

**“STRATEGI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA DALAM
MEMPERTAHANKAN KEMENANGAN PADA PEMILU LEGISLATIF
2024 DI KOTA BANDA ACEH”**

S K R I P S I

Diajukan Oleh:

DEVIKA LEVINA

NIM. 210801051

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Program Studi Ilmu Politik



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

DARUSSALAM – BANDA ACEH

2026 M/1447 H

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devika Levina

NIM : 210801051

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya ilmiah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya ilmiah orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya melalui pembuktian yang dapat di pertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh,

Yang Menyatakan,



Devika Levina

NIM. 210801051

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**“STRATEGI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA DALAM
MEMPERTAHANKAN KEMENANGAN PADA PEMILU LEGISLATIF
2024 DI KOTA BANDA ACEH”****SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Persyaratan
Penulisan Skripsi Pada Program Studi Ilmu Politik

Oleh:

Devika Levina

NIM. 210801051

Mahasiswa Program Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

A R - R A N I R Y

Disetujui untuk Diuji / Dimunaqsyahkan oleh:

Pembimbing I

(Dr. Abdullah Sani, Lc., M.A.)
NIP. 196407051996031001

Pembimbing II

(Renaldi Safriansyah, S.E., M.H.Sc., M.P.M.)
NIP. 197901072023211003

**"STRATEGI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA DALAM
MEMPERTAHANKAN KEMENANGAN PADA PEMILU LEGISLATIF
2024 DI KOTA BANDA ACEH"**

SKRIPSI

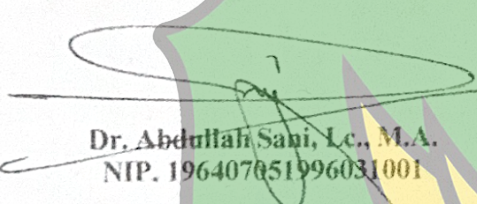
Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Di Serahkan Sebagai Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Politik Diajukan Oleh:

Devika Levina
NIM. 210801051

Pada Hari / Tanggal : Senin, 02 Februari 2026
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua

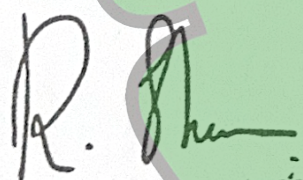
Sekretaris


Dr. Abdullah Sani, Lc., M.A.
NIP. 196407051996031001


Renaldi Safriansyah, S.E., M.H.Sc., M.P.M.
NIP. 197901072023211003

Penguji I,

Penguji II,


Rizkika Lhena Darwin, M.A.
NIP. 198812072018032001

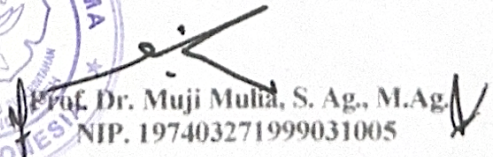

Aklima, M.A.
NIP. 198810062019032009

AR - RANIRY

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar Raniry Banda Aceh




Prof. Dr. Muji Muli, S. Ag., M.Ag.
NIP. 197403271999031005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam mempertahankan kemenangan pada Pemilu Legislatif 2024 di Kota Banda Aceh. Penelitian ini penting dilakukan karena sebagian besar kajian sebelumnya lebih banyak membahas strategi PKS pada tingkat nasional atau pada fase perolehan kemenangan, sementara kajian mengenai strategi mempertahankan kemenangan di tingkat lokal, khususnya di daerah yang memiliki dinamika politik khas seperti Aceh yang didominasi partai lokal, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi kekosongan kajian terkait strategi partai nasional dalam mempertahankan eksistensi elektoral di tengah kuatnya identitas politik lokal dan perubahan perilaku pemilih pasca Pemilu 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pengurus DPD PKS Kota Banda Aceh dan anggota DPRK dari PKS, observasi, serta studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan PKS dalam mempertahankan kemenangan dipengaruhi oleh penguatan struktur organisasi hingga tingkat akar rumput, kaderisasi dan pembinaan ideologi secara berkelanjutan, pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi politik, pelaksanaan kegiatan sosial-keagamaan, serta kedekatan anggota legislatif dengan masyarakat. Strategi tersebut dijalankan secara terintegrasi sehingga mampu menjaga loyalitas pemilih lama sekaligus menarik pemilih baru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kombinasi penguatan internal partai dan adaptasi terhadap dinamika politik lokal menjadi kunci keberhasilan PKS dalam mempertahankan kemenangan di Kota Banda Aceh pada Pemilu Legislatif 2024.

Kata Kunci: Partai Keadilan Sejahtera, Strategi Politik, Pemilu Legislatif 2024, Banda Aceh.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Strategi Partai Keadilan Sejahtera Dalam Mempertahankan Kemenangan Pada Pemilu Legislatif 2024 Di Kota Banda Aceh.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Shalawat serta Salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat beliau hingga akhir zaman.

Peneliti menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki berbagai keterbatasan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan masukan yang bersifat konstruktif guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga keberadaan skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi peneliti sendiri sebagai bentuk refleksi ilmiah, dan secara umum bagi para pembaca serta pihak-pihak yang memiliki perhatian terhadap isu fenomena partisipasi memilih pada pemilihan presiden 2024 dan dapat di kaji untuk pemilihan presiden di tahun yang akan datang. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam, kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Muji Mulia, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Ramzi Murziqin, M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik, Arif Akbar, M.A., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Politik, dan Danil Akbar Taqwadin, B.IAM., M.Sc. sebagai Penasehat Akademik (PA).
4. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Abdullah Sani, Lc., M.A. selaku pembimbing I dan Renaldi Safriansyah, S.E., M.H.Sc., M.P.M. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam memberikan bimbingan dan arahan selama penelitian skripsi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Teristimewa kepada kedua orang tua yang peneliti sayangi, Ayahanda tercinta Ir. Irwansyah Baharuddin dan Ibunda tercinta Anziani, SE. Ak. terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan peneliti, memberikan kasih sayang, semangat serta doa yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan sampai sarjana dan mendapatkan gelar S.I.P. Serta yang terkasih kakak peneliti Dea Vona Dimitha S. I. Kom., M.E. dan Diva Novia, SE. yang telah mendoakan, memberikan perhatian serta dukungan tiada henti kepada peneliti.
6. Kepada Wan Adhelia Haftari, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas peran dan kehadirannya sebagai sumber semangat yang tidak pernah surut. Terima kasih atas bantuan, waktu, tenaga, serta perhatian yang diberikan selama proses penulisan skripsi ini. Kehadiran dan dukungan yang senantiasa menyertai peneliti, baik dalam masa-masa penuh kebahagiaan maupun saat menghadapi kesulitan, menjadi kekuatan tersendiri yang sangat berarti hingga penelitian ini dapat diselesaikan.
7. Terima kasih kepada Yen Faiz Aulia Harsa, Inas Amira, dan Septia Qawima yang senantiasa berada di sisi peneliti dalam setiap langkah perjalanan penulisan skripsi ini. Kalian adalah tempat peneliti berbagi segala perasaan, baik itu kebahagiaan maupun kesedihan. Setiap tantangan yang peneliti hadapi terasa lebih ringan berkat dukungan, pemahaman, dan ketulusan hati.
8. Kepada teman teman peneliti yaitu Bilqis, Fatqur, Cacessssss, Nazla, Audy, Yasir, Dery, dan Meisya. Terima kasih karena selalu menyemangati peneliti selama proses penulisan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Teori Marketing Politik.....	13
2.3 Kerangka Berpikir	16
BAB III.....	17
METODE PENELITIAN	17
3.1 Lokasi Penelitian	17
3.2 Jenis Penelitian	17
3.3 Metode Pengumpulan Data	18
3.4 Informan Penelitian	19
3.5 Sumber Data	20
3.6 Teknik Analisis Data	21
3.7 Sistematika Penulisan.....	22
3.8 Jadwal Penelitian.....	22
3.9 Sistematika Penulisan.....	23
BAB IV	25
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25

4.2 Peran Anggota DPRK PKS dalam Mempertahankan Kemenangan	26
4.2.1 Kinerja Legislatif Anggota DPRK PKS.....	26
4.2.2 Representasi Aspirasi Masyarakat Banda Aceh.....	34
4.2.3 Citra Partai PKS di Mata Masyarakat	41
4.3 Strategi PKS dalam Mempertahankan Kemenangan pada Pemilu Legislatif 2024.....	46
4.3.1 Push Strategy PKS	48
4.3.2 Pull Strategy PKS.....	50
4.3.3 Pass Strategy PKS	51
4.4 Peluang dan Tantangan PKS dalam Mempertahankan Kemenangan pada Pemilu Legislatif 2024	52
4.4.1 Peluang PKS dalam Mempertahankan Kemenangan.....	52
4.4.2 Tantangan PKS dalam Mempertahankan Kemenangan.....	53
4.5 Hasil Analisis	54
BAB V	59
KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
DAFTAR LAMPIRAN	65



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Informan.....	20
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan (SK) Skripsi.....	65
Lampiran 2 Surat Penelitian.....	66
Lampiran 3 Pernyataan Wawancara.....	67
Lampiran 4 Dokumen Pendukung	69
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	70



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemilihan umum merupakan salah satu pilar utama dalam sistem demokrasi modern yang bertujuan untuk mewujudkan kedaulatan rakyat melalui mekanisme perwakilan. Pemilu berfungsi sebagai sarana untuk menentukan arah kebijakan negara serta memperkuat legitimasi pemerintahan yang terbentuk. Sejak era reformasi, sistem pemilu di Indonesia mengalami berbagai perubahan yang menunjukkan kemajuan dalam praktik demokrasi.¹ Pemilu tidak hanya menunjukkan persaingan antara partai politik, tetapi juga menunjukkan seberapa terlibat dan sadar politik masyarakat. Partai politik memainkan peran penting sebagai penghubung antara masyarakat dan pemerintah karena melalui partai politik aspirasi warga dapat disalurkan secara terstruktur dalam proses pengambilan keputusan negara.² Selain itu, partai politik bertanggung jawab atas pendidikan politik, yaitu memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai isu publik, nilai demokrasi, hak dan kewajiban warga negara, serta cara berpartisipasi dalam proses politik.³

Peran partai politik dan tingginya kesadaran masyarakat tersebut dapat terlihat jelas dalam penyelenggaraan Pemilu 2024. Pemilu 2024 menjadi salah satu pemilu dengan tingkat partisipasi yang cukup tinggi. Data KPU RI menunjukkan

¹ Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Penerjemah: I Made Suastika, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 45

² Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik*, Penerjemah: Agus Susanto, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 127

³ Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, 165.

bahwa dari 204.807.200 Daftar Pemilih Tetap (DPT), terdapat 164.227.475 pemilih yang menggunakan hak pilihnya.⁴ Hal ini menunjukkan tingkat partisipasi nasional sebesar 80,9%. Sementara di Provinsi Aceh, partisipasi pemilih berada pada angka 82%, menjadikannya salah satu provinsi dengan partisipasi tertinggi di Sumatera.⁵ Di tingkat Kota Banda Aceh, partisipasi pemilih bahkan mencapai 80% dari 172.410 pemilih, menunjukkan tingkat kesadaran politik yang kuat di kalangan warganya.⁶ Data ini menegaskan bahwa Banda Aceh merupakan wilayah dengan tingkat keterlibatan demokratis yang konsisten tinggi. Tingginya partisipasi tersebut menunjukkan bahwa kompetisi politik semakin ketat dan menuntut partai untuk merumuskan strategi yang lebih adaptif.

Di tengah perubahan lingkungan politik yang cepat, fungsi tersebut menuntut kemampuan adaptasi yang lebih besar dari setiap partai politik. Namun, dinamika politik di Indonesia menunjukkan bahwa kemenangan partai politik tidak hanya bergantung pada popularitas tokoh atau kekuatan ekonomi, tetapi juga pada kemampuan partai tersebut untuk membuat strategi politik yang efektif, fleksibel, dan relevan dengan keadaan sosial. Di era digital, persaingan politik semakin kompleks karena citra partai dipengaruhi oleh media sosial, teknologi informasi, dan opini publik.⁷ Perubahan dinamika politik ini juga terlihat pada bagaimana PKS

⁴ Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia, *Laporan Statistik Pemilu 2024*, (Jakarta: KPU RI, 2024), hlm. 12.

⁵ Komisi Independen Pemilihan Aceh, *Rekapitulasi Pemilu 2024 Provinsi Aceh*, (Banda Aceh: KIP Aceh, 2024), hlm. 19.

⁶ Komisi Independen Pemilihan Banda Aceh, *Laporan Rekapitulasi Tingkat Kota Banda Aceh 2024*, (Banda Aceh: KIP Banda Aceh, 2024), hlm. 7

⁷ Burhanuddin Muhtadi, *Populisme, Islamisme, dan Politik Elektoral di Indonesia*, Penerjemah: A. Setiawan, (Jakarta: LP3ES, 2022), hlm. 33

menata langkah dan strategi untuk mempertahankan dukungan masyarakat di berbagai daerah.⁸

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) telah berdiri pada tahun 1998 dan telah berkembang menjadi organisasi berbasis kader yang mendukung prinsip keislaman, keadilan sosial, dan integritas moral. PKS dikenal memiliki kader yang kuat, disiplin organisasi yang tinggi, dan anggota yang setia. PKS berdiri di atas ideologi Islam, yang membedakannya dari sebagian besar partai nasional lain karena mereka menerapkan politik khidmat, atau dakwah, dan pelayanan masyarakat.⁹ Karena kekuatan struktur, taktik komunikasi yang sistematis, dan basis pemilih yang setia dari masyarakat religius perkotaan, PKS mampu bertahan dalam berbagai pemilu, bahkan di tengah perubahan politik nasional.¹⁰ Kapasitas PKS dalam menjaga konsistensi elektoral secara nasional menjadi semakin menarik ketika diuji pada konteks daerah yang memiliki kompleksitas politik tersendiri, seperti Banda Aceh.

Pada tingkat lokal, posisi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Kota Banda Aceh dapat ditinjau melalui perbandingan perolehan suara dan kursi legislatif dalam dua periode pemilu terakhir. Pada Pemilu Legislatif 2019, PKS memperoleh 18.148 suara dan berhasil meraih lima kursi DPRK Banda Aceh untuk periode 2019–2024. Sementara itu, pada Pemilu Legislatif 2024, PKS kembali memperoleh lima kursi DPRK dengan total sekitar 21.419 suara, serta menjadi partai dengan perolehan suara terbanyak di antara partai-partai yang memperoleh kursi di Kota Banda Aceh. Perbandingan tersebut menunjukkan adanya kecenderungan

⁸ Saiful Mujani, "Political Islam and Democratic Consolidation in Indonesia," *Asian Journal of Political Science*, Vol. 18, No. 2, 2010, hlm. 142

⁹ Fachry Ali dan Bahtiar Effendy, *Merambah Jalan Baru Islam*, Penerjemah: H. Munir, (Bandung: Mizan, hlm. 141

¹⁰ Burhanuddin Muhtadi, *Populisme, Islamisme, dan Politik Elektoral*, Penerjemah: A. Setiawan, (Jakarta: LP3ES, 2022), hlm. 54.

peningkatan dukungan elektoral terhadap PKS sekaligus menegaskan kemampuan partai tersebut dalam mempertahankan basis pemilih di tengah kompetisi politik lokal yang melibatkan berbagai partai nasional. Kondisi ini memperlihatkan bahwa keberlangsungan perolehan suara dan kursi PKS tidak terlepas dari strategi politik yang diterapkan partai dalam menjaga loyalitas pemilih serta menyesuaikan diri dengan dinamika sosial-politik masyarakat Banda Aceh.

Secara persentase peningkatan tersebut menunjukkan adanya penguatan dukungan elektoral masyarakat terhadap PKS dalam rentang satu periode pemilu. Meskipun jumlah kursi yang diperoleh tetap lima kursi DPRK, stabilitas kursi yang disertai peningkatan suara menandakan keberhasilan PKS dalam mempertahankan basis pemilih sekaligus memperluas dukungan di tengah kompetisi politik lokal yang melibatkan partai nasional dan partai lokal di Aceh. Kondisi ini menjadi indikator penting bahwa keberlanjutan kemenangan PKS tidak terjadi secara kebetulan, melainkan berkaitan erat dengan strategi politik yang dijalankan secara konsisten.

Dibandingkan dengan 23 kabupaten/kota lain di Provinsi Aceh, Kota Banda Aceh menampilkan dinamika politik yang unik. Banda Aceh adalah daerah politik yang sangat bersaing karena merupakan ibu kota provinsi dan pusat pemerintahan.¹¹ Di daerah ini, partai nasional seperti PKS harus bersaing dengan partai lokal yang memiliki legitimasi kuat seperti Partai Aceh atau PNA, yang muncul sebagai akibat

¹¹ Nazaruddin Sjamsuddin, *Aceh: Sejarah, Budaya, dan Politik*, Penerjemah: M. A. Zainuddin, (Banda Aceh: Pustaka Rakyat, 2015), hlm. 102.

dari dinamika politik setelah perdamaian Helsinki.¹² Dalam hal ini, kesuksesan PKS di Banda Aceh menunjukkan adanya pendekatan yang unik, fleksibel, dan lokal.

Selain itu, orang-orang di Banda Aceh adalah religius dan menganut nilai-nilai Islam, yang secara ideologis selaras dengan platform perjuangan PKS.¹³ Namun, karena identitas lokal masyarakat Aceh yang kuat, PKS harus mengubah pendekatan politiknya agar tidak dianggap sebagai partai "nasionalis luar Aceh". Inilah alasan mengapa strategi PKS di Banda Aceh menarik untuk dipelajari lebih lanjut, karena keberhasilan partai nasional untuk bertahan di tengah dominasi partai lokal adalah fenomena politik yang tidak terjadi di semua daerah.¹⁴

Kota Banda Aceh memiliki karakteristik politik dan sosial yang berbeda dibandingkan daerah lain di Indonesia. Sebagai ibu kota Provinsi Aceh yang memiliki kekhususan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia, Banda Aceh menjadi pusat pemerintahan daerah sekaligus pusat penerapan kebijakan berbasis syariat Islam yang memengaruhi dinamika kehidupan sosial dan politik masyarakat. Selain itu, sistem kepartaian di Aceh memperlihatkan keberadaan partai lokal yang tidak dijumpai di provinsi lain, seperti Partai Aceh dan Partai Nanggroe Aceh, sehingga menciptakan tingkat kompetisi politik yang lebih kompleks bagi partai nasional. Banda Aceh juga merupakan pusat pendidikan tinggi dan aktivitas keagamaan dengan keberadaan perguruan tinggi besar serta peran ulama dan tokoh masyarakat dalam membentuk opini publik. Kombinasi antara

¹² Hamid Awaluddin, *Peace in Aceh: Notes on the Helsinki Agreement*, Penerjemah: S. Lubis, (Jakarta: Gramedia, 2009), hlm. 31

¹³ Daniel Dhakidae, "Demokrasi Lokal dan Pergulatan Kepentingan di Aceh," *Jurnal Ilmu Politik*, Edisi 12, 2020, hlm. 92

¹⁴ Teuku Muttaqin Mansur, *Skripsi*, "Pengaruh Partai Lokal dalam Politik Aceh Pasca-Helsinki" (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2019), hlm. 64.

kekhususan kelembagaan, dominasi nilai religius, serta kompetisi antara partai nasional dan partai lokal menjadikan Banda Aceh sebagai konteks yang unik dan relevan untuk menganalisis strategi politik Partai Keadilan Sejahtera dalam mempertahankan dukungan elektoral pada Pemilu Legislatif 2024.

Peneliti menilai bahwa loyalitas kader serta kemampuan PKS dalam menjalin komunikasi politik dengan masyarakat akar rumput melalui kegiatan sosial, dakwah, dan pelayanan publik merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan partai ini di Banda Aceh. PKS mampu menampilkan diri sebagai partai yang bersih, dekat dengan masyarakat, serta konsisten memperjuangkan nilai keadilan dan moralitas dalam aktivitas politiknya.¹⁵ Selain itu, PKS dapat dianggap sebagai salah satu contoh partai nasional yang berhasil memadukan ideologi Islam dengan strategi politik modern tanpa kehilangan karakter lokalnya. Kemampuan ini membuat PKS tetap relevan dan mudah diterima di lingkungan sosial religius seperti Banda Aceh, sehingga memperkuat dukungan masyarakat terhadap partai tersebut.¹⁶ Oleh karena itu, penelitian mengenai strategi PKS di Banda Aceh pasca Pemilu 2024 menjadi sangat penting untuk memahami bagaimana partai ini membangun kekuasaan, memperoleh dukungan masyarakat, serta mempertahankan kemenangan di tingkat lokal.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji strategi PKS dalam konteks politik nasional, masih terdapat kekosongan kajian mengenai bagaimana strategi tersebut diterapkan pada level daerah, khususnya di Aceh yang memiliki

¹⁵ Saiful Mujani, *Voting Behavior in Indonesia* (Jakarta: LP3ES, 2018), hlm. 204.

¹⁶ Ahmad Najib Burhani, *Islamic Party and Social Movement in Indonesia* (Singapore: ISEAS, 2020), hlm. 108.

sistem politik semi-otonom serta didominasi oleh partai-partai lokal.¹⁷ Penelitian mengenai strategi PKS di Banda Aceh juga masih sangat terbatas, padahal keberhasilan partai nasional dalam memenangkan dukungan di wilayah dengan identitas politik lokal yang kuat merupakan isu penting dalam kajian politik daerah.¹⁸ Selain itu, belum banyak studi yang menelaah dinamika PKS pasca Pemilu 2024, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terbaru mengenai bagaimana PKS menyesuaikan strateginya di era digital, merespons perubahan perilaku pemilih, serta bersaing secara efektif dengan partai lokal di tingkat kota.

Pemilihan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) sebagai fokus penelitian tidak terlepas dari posisi elektoral dan karakter politiknya yang relatif berbeda dibandingkan partai lain di Kota Banda Aceh. Di tengah kompetisi yang melibatkan partai nasional maupun partai lokal seperti Partai Aceh dan Partai Nanggroe Aceh, PKS menunjukkan stabilitas perolehan kursi yang disertai peningkatan jumlah suara pada Pemilu Legislatif 2024. Kondisi tersebut menandakan bahwa PKS memiliki kemampuan mempertahankan basis pemilih sekaligus memperluas dukungan di lingkungan politik lokal yang kompetitif. Dibandingkan dengan sebagian partai lain yang mengalami fluktuasi perolehan suara atau ketergantungan pada figur tertentu, PKS cenderung menampilkan pola dukungan yang lebih konsisten berbasis kaderisasi, jaringan sosial-keagamaan, serta aktivitas pelayanan masyarakat. Oleh karena itu, PKS menjadi kasus yang relevan untuk dianalisis guna

¹⁷ Andi Widjajanto, "Strategi Politik dan Dinamika Elektoral Partai Kader," *Jurnal Politik Indonesia*, Edisi 15, 2021, hlm. 44

¹⁸ Vedi R. Hadiz, "Party System Institutionalization...", *Journal of Democracy*, hlm. 118

memahami strategi partai politik dalam menjaga keberlanjutan dukungan elektoral di tingkat lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi politik yang diterapkan oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam mempertahankan kemenangan pada Pemilu 2024 di Kota Banda Aceh. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana PKS menyesuaikan strateginya terhadap perubahan sosial, perkembangan teknologi informasi, serta dinamika perilaku pemilih di tingkat lokal. Dengan penelitian yang dilakukan pada tahun 2025, hasilnya diharapkan dapat memberikan pemahaman komprehensif mengenai bagaimana partai politik berbasis kader seperti PKS mampu beradaptasi, berinovasi, dan mempertahankan eksistensinya dalam kompetisi politik yang semakin kompetitif dan terbuka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi politik PKS dalam mempertahankan kemenangan Pemilu Legislatif 2024 di Banda Aceh?
2. Bagaimana implementasi strategi tersebut dalam konteks kompetisi politik lokal di Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis strategi politik yang diterapkan oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam mempertahankan kemenangan pada Pemilu 2024 di Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan bagi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam mempertahankan kemenangan pada Pemilu 2024 di Kota Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dapat mempertahankan kemenangan politiknya dengan menggunakan strategi yang adaptif terhadap perubahan sosial, kemajuan teknologi informasi, dan dinamika perilaku pemilih di Kota Banda Aceh. Bagi Partai Keadilan Sejahtera (PKS), penelitian ini dapat menjadi dasar untuk evaluasi strategi politik yang telah digunakan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) pada Pemilu 2024 serta menjadi dasar untuk Penelitian ini dapat membantu partai politik lain memahami pentingnya inovasi dalam komunikasi, kaderisasi, dan strategi pemilih untuk mempertahankan dukungan politik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari terjadinya pengulangan kajian serta tumpang tindih penelitian, penulisan ini menyajikan telaah terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang dikaji. Kajian mengenai strategi politik partai, pemasaran politik, komunikasi politik pemilu, serta upaya partai dalam memperoleh dan mempertahankan dukungan elektoral telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Berbagai penelitian tersebut memberikan gambaran mengenai pola strategi yang digunakan partai politik dalam menghadapi kompetisi pemilu, baik melalui penguatan struktur kader, pemanfaatan media komunikasi, maupun pembangunan jaringan sosial di masyarakat. Oleh karena itu, pemaparan penelitian terdahulu menjadi penting sebagai landasan konseptual sekaligus pembanding bagi penelitian ini dalam menganalisis strategi Partai Keadilan Sejahtera pada Pemilu Legislatif 2024 di Kota Banda Aceh.

Penelitian pertama dilakukan oleh Aminulloh dengan judul *“Komunikasi Politik Dakwah Partai Keadilan Sejahtera pada Pemilu Legislatif 2009.”* Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi strategi komunikasi politik yang digunakan PKS dalam memenangkan pemilu legislatif. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi PKS dijalankan melalui tahapan mendengar aspirasi masyarakat,

membangun kedekatan, menyampaikan pesan politik, hingga memperoleh kemenangan elektoral. Temuan ini menegaskan pentingnya komunikasi politik yang terstruktur dalam strategi kemenangan partai.

Penelitian kedua dilakukan oleh Trianggorowati dan Al-Hamdi dengan judul *“Strategi Kampanye Partai Islam: Kasus Partai Keadilan Sejahtera pada Pemilu 2019.”* Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus untuk menganalisis strategi kampanye PKS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKS mampu meningkatkan perolehan suara secara signifikan melalui pemanfaatan media sosial, mobilisasi kader, serta inovasi kampanye politik yang adaptif terhadap kondisi pemilih. Penelitian ini relevan karena sama-sama menelaah strategi PKS dalam konteks pemilu, namun berbeda karena penelitian ini berfokus pada mempertahankan kemenangan di tingkat lokal.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Syamsuadi dan rekan-rekan dengan judul *“Pragmatisme Partai Islam: Strategi Politik Terbuka PKS dalam Pemilihan Gubernur Riau 2018.”* Penelitian ini mengkaji strategi politik PKS dalam kontestasi pemilihan kepala daerah melalui mobilisasi massa, penguatan koalisi, pemberdayaan politik, serta komunikasi politik yang terencana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi strategi organisasi dan komunikasi menjadi faktor penting dalam memenangkan kompetisi politik. Penelitian ini relevan karena menyoroti strategi politik PKS, tetapi berbeda konteks karena penelitian tersebut berada pada level pemilihan kepala daerah, bukan pemilu legislatif kota.

Penelitian keempat dilakukan oleh Tama dan rekan-rekan dengan judul *“Strategi Pemenangan Partai Demokrat dan PKS di DPC Kota Padang dalam*

Pemilu 2024.” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis strategi segmentasi, targeting, dan positioning yang diterapkan partai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKS menargetkan kelompok perempuan dan pemilih muda melalui kegiatan keagamaan, penokohan, serta pembangunan citra politik melalui program kerja dan media kampanye. Strategi tersebut berpengaruh terhadap perolehan suara yang lebih tinggi dibanding partai pembanding. Penelitian ini relevan karena sama-sama membahas strategi PKS pada Pemilu 2024, namun berbeda wilayah penelitian.

Penelitian kelima dilakukan oleh Hardiyanto, Wijaya, dan Satyawan dengan judul *“Political Marketing Strategies Through Social Media Tools in Indonesia.”* Penelitian ini menekankan pentingnya strategi pemasaran politik yang terencana, khususnya melalui pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi politik modern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan perhatian publik dari media konvensional ke media sosial menuntut partai politik untuk menyesuaikan strategi komunikasi guna mencapai keberhasilan politik. Penelitian ini relevan sebagai landasan konseptual marketing politik dalam menganalisis strategi partai.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi politik partai dalam pemilu umumnya melibatkan komunikasi politik yang terstruktur, mobilisasi kader, pemanfaatan media sosial, penguatan jaringan sosial, serta pengelolaan citra politik. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji strategi PKS dalam mempertahankan kemenangan elektoral pada tingkat kota di wilayah dengan kompetisi partai lokal yang kuat masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis

strategi politik PKS pada Pemilu Legislatif 2024 di Kota Banda Aceh melalui pendekatan marketing politik.

2.2 Landasan Teori

Dengan adanya dasar teori, penelitian dapat diperkuat secara ilmiah untuk memastikan bahwa data dan hasil yang diperoleh tidak hanya bersifat spekulatif. Lebih lanjut, teori membantu peneliti dalam memberikan makna terhadap fenomena atau gejala sosial yang diamati. Teori digunakan sebagai acuan atau pembanding untuk informasi yang dikumpulkan oleh peneliti. Dengan kata lain, dalam penelitian kualitatif, teori memiliki peran krusial sebagai penopang, memungkinkan peneliti untuk menggali data secara komprehensif. Oleh karena itu, kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

2.2.1 Teori Marketing Politik

Marketing politik merupakan pendekatan yang menempatkan aktivitas politik sebagai proses komunikasi strategis antara partai politik dan pemilih.¹⁹ Dalam konteks pemilu, partai tidak hanya berfungsi sebagai organisasi ideologis, tetapi juga sebagai aktor yang harus mampu memahami kebutuhan, preferensi, serta perilaku masyarakat agar dapat memperoleh sekaligus mempertahankan dukungan elektoral. Pendekatan ini menekankan pentingnya perencanaan strategi, pengelolaan citra, serta penggunaan berbagai saluran komunikasi politik yang dilakukan secara berkelanjutan. Dengan demikian, keberhasilan partai politik tidak

¹⁹ A. T. H. Triwibawa, A. Fuad, dan Y. M. A. Mayrudin, "Pemasaran Politik Dewan Pimpinan Cabang Partai Persatuan Pembangunan Kota Tangerang pada Pemilu 2019," IJD-Demos 5, no. 2 (2023).

hanya ditentukan oleh kekuatan ideologi atau figur, tetapi juga oleh kemampuan mengelola hubungan dengan pemilih secara sistematis.

Dalam kerangka marketing politik, strategi partai dapat dipahami melalui tiga pendekatan utama, yaitu push strategy, pull strategy, dan pass strategy.²⁰ Ketiga strategi ini menunjukkan cara berbeda yang digunakan partai politik untuk membangun kedekatan dengan masyarakat serta memengaruhi pilihan politik pemilih. Ketiganya tidak berdiri sendiri, melainkan saling melengkapi dalam membentuk dukungan elektoral yang berkelanjutan.

Push strategy berfokus pada penguatan struktur internal partai serta interaksi langsung dengan masyarakat. Strategi ini diwujudkan melalui kaderisasi, konsolidasi organisasi, kegiatan pelayanan sosial, serta komunikasi tatap muka dengan pemilih di tingkat akar rumput. Hubungan personal yang terbangun secara terus-menerus memungkinkan partai memperoleh kepercayaan masyarakat dalam jangka panjang. Kedekatan sosial antara kader dan warga juga menciptakan loyalitas politik yang relatif stabil, karena dukungan tidak hanya didasarkan pada kampanye sesaat, tetapi pada pengalaman interaksi yang berulang. Oleh sebab itu, push strategy menjadi fondasi penting bagi partai berbasis kader dalam mempertahankan dukungan elektoral.

Pull strategy menekankan pada upaya menarik perhatian dan simpati publik melalui komunikasi politik yang menjangkau masyarakat luas. Strategi ini dilakukan dengan membangun citra partai, menyampaikan program politik, serta

²⁰ Adman Nursal,(2004), Political marketing: Strategi memenangkan pemilu sebuah pendekatan baru kampanye pemilihan DPR, DPD, Presiden. Gramedia Pustaka Utama, Hal. 296

memanfaatkan media massa dan media digital sebagai sarana penyebaran pesan. Dalam perkembangan teknologi informasi, ruang publik digital memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan persepsi pemilih. Partai politik dituntut mampu menghadirkan pesan yang konsisten, relevan, dan mudah dipahami agar memperoleh respons positif dari masyarakat. Keberhasilan pull strategy sangat bergantung pada kemampuan partai mengelola narasi politik serta menjaga citra di tengah arus informasi yang cepat dan kompetitif.

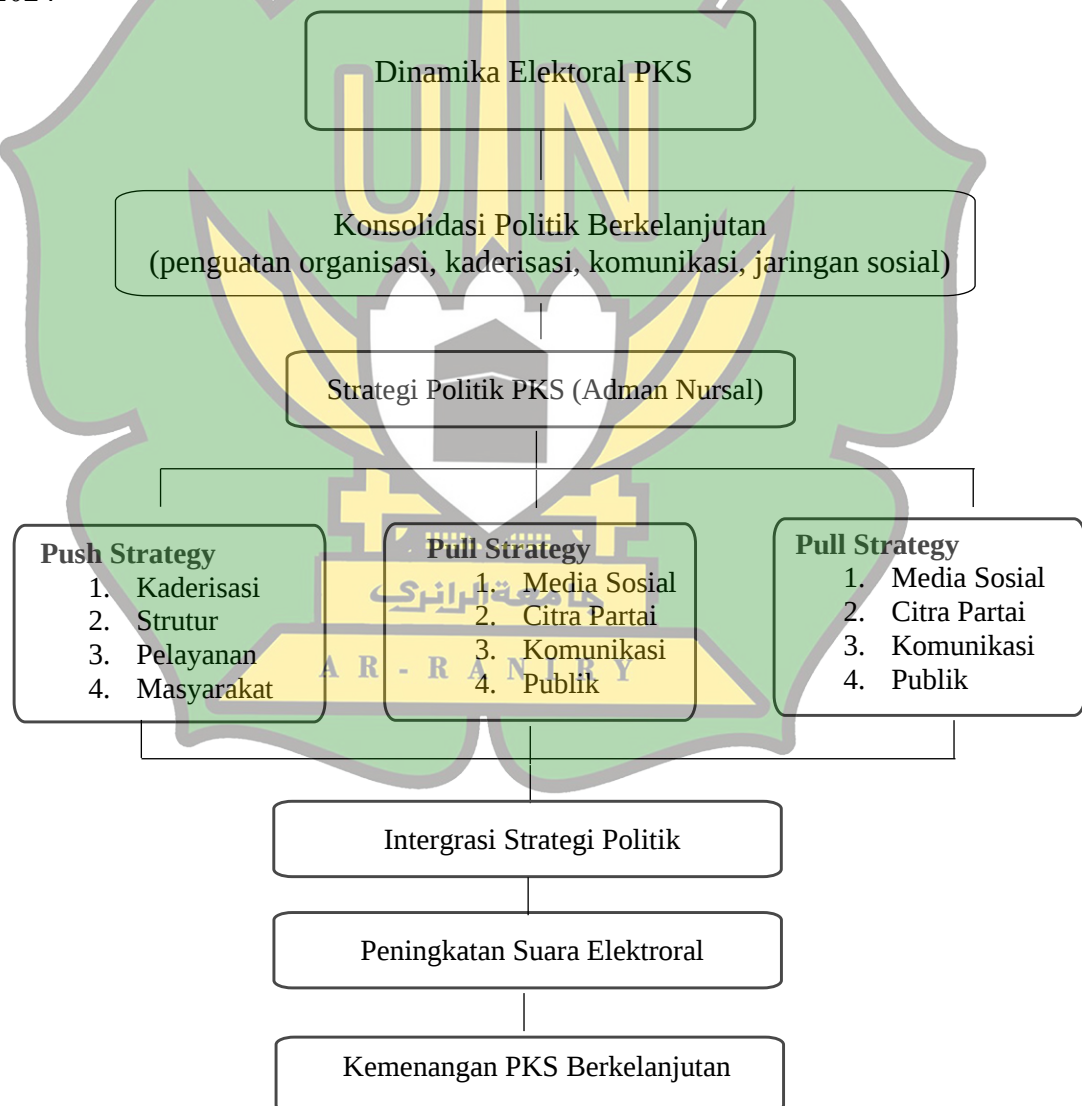
Pass strategy merupakan pendekatan yang memanfaatkan pengaruh pihak ketiga dalam membentuk pilihan politik masyarakat. Tokoh agama, tokoh masyarakat, pemimpin komunitas, maupun figur publik memiliki posisi sosial yang mampu memengaruhi kepercayaan pemilih. Dukungan atau rekomendasi dari figur yang dihormati dapat memperkuat legitimasi partai serta memperluas jangkauan pengaruh politik. Dalam masyarakat yang memiliki ikatan sosial dan nilai religius yang kuat, peran tokoh menjadi sangat signifikan karena keputusan politik sering kali dipengaruhi oleh pertimbangan moral dan sosial. Oleh karena itu, pass strategy berfungsi sebagai jembatan antara partai politik dan struktur sosial masyarakat.

Ketiga strategi tersebut membentuk kerangka analisis yang komprehensif dalam memahami bagaimana partai politik membangun, menjaga, dan memperluas dukungan elektoral. Push strategy memperkuat basis organisasi dan kedekatan sosial, pull strategy membangun persepsi publik melalui komunikasi luas, sedangkan pass strategy memperluas legitimasi melalui jaringan pengaruh sosial. Integrasi ketiganya memungkinkan partai mempertahankan keberlanjutan dukungan politik dalam kompetisi pemilu yang dinamis. Kerangka inilah yang

digunakan untuk menganalisis strategi politik Partai Keadilan Sejahtera dalam mempertahankan kemenangan pada Pemilu Legislatif 2024 di Kota Banda Aceh.

2.3 Kerangka Berpikir

Dalam melakukan penelitian maka dibutuhkan kerangka berpikir untuk mengetahui hubungan dalam permasalahan terkait penelitian “Strategi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dalam Mempertahankan Kemenangan Pada Pemilu 2024”



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan empiris dan relevansi akademik terhadap fokus kajian strategi politik partai. Secara elektoral, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) menunjukkan konsistensi perolehan kursi legislatif pada Pemilu 2019 dan 2024 di Kota Banda Aceh, yang menandakan adanya keberlanjutan dukungan politik masyarakat terhadap partai tersebut. Kondisi ini menjadi menarik untuk dianalisis karena terjadi dalam konteks kompetisi politik lokal yang melibatkan keberadaan partai-partai lokal Aceh, seperti Partai Aceh dan Partai Nanggroe Aceh, yang secara struktural memiliki basis dukungan tersendiri di wilayah Aceh.

Banda Aceh merupakan pusat pemerintahan provinsi sekaligus ruang sosial yang dipengaruhi oleh nilai-nilai religius dan aktivitas kelembagaan keagamaan, sehingga membentuk karakter perilaku politik masyarakat yang khas. Keberadaan konteks politik lokal, kompetisi antara partai nasional dan partai lokal, serta konsistensi dukungan elektoral terhadap PKS menjadikan Kota Banda Aceh sebagai lokasi yang relevan untuk menganalisis secara mendalam strategi politik PKS dalam mempertahankan kemenangan pada Pemilu Legislatif 2024.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini secara tegas menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pemilihan metode kualitatif didasarkan pada tujuan penelitian yang berfokus untuk memahami secara mendalam strategi politik Partai

Keadilan Sejahtera (PKS) dalam mempertahankan kemenangan pada Pemilu Legislatif 2024 di Kota Banda Aceh. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menelaah makna, pola interaksi, pengalaman aktor politik, serta dinamika sosial-politik yang melatarbelakangi praktik strategi partai, yang tidak dapat dijelaskan secara memadai melalui pendekatan kuantitatif berbasis angka. Dengan demikian, penelitian ini menempatkan data kualitatif berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai sumber utama dalam proses analisis, sehingga mampu menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai praktik strategi politik PKS pada konteks lokal Banda Aceh.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara (*Interview*)

Metode Pengumpulan data yang pertama adalah wawancara. Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti.²¹ Tujuan wawancara ialah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak peneliti ketahui melalui observasi.

2. Dokumentasi

²¹ M.Si Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., Metode Penelitian Kualitatif, ed. M.Si Dr. Patta Rapanna, SE., I (Makassar: Syakir Media Press, 2021). Hal. 143

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman. Penelitian ini juga akan menganalisis dokumen-dokumen terkait, seperti laporan pemilu sebelumnya, kebijakan pemerintah, dan artikel media yang relevan dengan topik penelitian.

3.4 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan keterlibatan, pengetahuan, serta peran mereka dalam proses perumusan dan pelaksanaan strategi politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) pada Pemilu Legislatif 2024 di Kota Banda Aceh. Untuk memperoleh gambaran yang komprehensif, informan diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yaitu informan incumbent dan informan non-incumbent.

Informan incumbent terdiri atas anggota DPRK Kota Banda Aceh dari PKS yang sedang atau pernah menjabat pada periode sebelumnya, karena mereka memiliki pengalaman langsung dalam mempertahankan dukungan pemilih serta menjalankan fungsi representasi politik. Sementara itu, informan non-incumbent meliputi pengurus struktural partai, tim pemenangan, kader, serta pihak lain yang terlibat dalam penyusunan strategi politik namun tidak sedang menjabat sebagai anggota legislatif. Klasifikasi ini dilakukan untuk membedakan perspektif antara aktor yang terlibat langsung dalam praktik kekuasaan legislatif dan aktor yang berperan dalam perencanaan serta mobilisasi strategi partai. Dengan demikian, data

yang diperoleh diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih utuh mengenai strategi politik PKS, baik dari sisi implementasi maupun perumusan kebijakan politik partai.

Tabel 3.1 Daftar Informan

Informan	Jumlah	Keterangan
Pengurus DPD PKS Banda Aceh	3	Menjelaskan strategi dan kebijakan partai
Anggota DPRK dari PKS	5	Memberikan perspektif politik elektoral

3.5 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder yang saling melengkapi untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai strategi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam mempertahankan kemenangan pada Pemilu 2024 di Kota Banda Aceh. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pengurus PKS Banda Aceh, anggota DPRK dari PKS, tim pemenangan, relawan, dan masyarakat sebagai pemilih, serta observasi langsung terhadap kegiatan partai, seperti konsolidasi kader, aktivitas pelayanan masyarakat, dan kegiatan dakwah. Data primer ini memberikan informasi faktual berdasarkan pengalaman langsung para aktor politik. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen resmi seperti arsip PKS, laporan KPU terkait hasil Pemilu 2024, berita media, jurnal ilmiah, buku-buku teori partai politik, serta publikasi lain yang relevan. Data sekunder berfungsi sebagai pendukung dan pembanding untuk memperkuat interpretasi yang diperoleh dari data primer sehingga hasil penelitian lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Proses analisis meliputi:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi diseleksi, diringkas, dan dikelompokkan berdasarkan tema strategi PKS seperti strategi kaderisasi, pelayanan masyarakat, komunikasi politik, dan pendekatan ideologis.

2. Penyajian Data (Data Display)

Data ditampilkan dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau bagan untuk mempermudah peneliti dalam melihat pola, hubungan, dan kecenderungan terkait strategi politik PKS.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Peneliti menarik kesimpulan final berdasarkan keseluruhan temuan. Kesimpulan dilakukan melalui proses verifikasi berulang untuk memastikan bahwa hasil analisis valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.7 Sistematika Penulisan

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai prosedur verifikasi data. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan serta memeriksa konsistensi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, metode, dan waktu pengumpulan data. Pertama, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara antara informan incumbent, non-incumbent, serta unsur Badan Pemenangan Pemilu (Bapilu) PKS guna memperoleh gambaran yang lebih objektif mengenai strategi politik partai.

Triangulasi metode dilakukan melalui perbandingan antara data wawancara, hasil observasi lapangan, dan dokumen resmi partai maupun data elektoral yang relevan. Ketiga, triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan pengecekan ulang informasi pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi jawaban informan. Melalui penerapan triangulasi tersebut, data yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi serta mampu menggambarkan secara akurat strategi politik Partai Keadilan Sejahtera dalam mempertahankan kemenangan pada Pemilu Legislatif 2024 di Kota Banda Aceh.

3.8 Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Apr	Mei	Jun	Okt	Des	Jan
1.	Pengajuan Judul						
2.	Pengambilan Data Awal						
3.	Penyusunan Bab I						
4.	Penyusunan Bab II						

5.	Penyusunan Bab III						
6.	Seminar Proposal						
7.	Revisi Proposal						
8.	Pengambilan Data Lapangan						
9.	Analisis Dan Olah Data						
10.	Penyusunan Bab IV dan V						
11.	Sidang Skripsi						

3.9 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan memberikan gambaran menyeluruh tentang isi proposal penelitian ini, diperlukan penyusunan sistematika penulisan yang berfungsi sebagai kerangka serta panduan. Sistematika penulisan proposal ini disusun sebagai berikut. Bagian awal proposal skripsi mencakup halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Bagian utama proposal skripsi terbagi menjadi bab dan subbab, yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka terdiri atas telaah penelitian yang membahas hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan, landasan teori yang menjelaskan pengertian serta model atau kerangka teori, serta kerangka berpikir yang memuat permasalahan penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan lokasi penelitian, jenis penelitian, metode pengumpulan data, informan, sumber data, teknik analisis data, jadwal kegiatan, serta sistematika penulisan.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan gambaran hasil penelitian dan analisis yang dilakukan. Penyusunan bab ini dikelompokkan ke dalam hasil penelitian dan pembahasan agar lebih tersruktur.

5. BAB V PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan dan saran dari keseluruhan penelitian.. kesimpulan merangkum temuan dan penyelesaian permasalahan dalam penelitian, sementara saran berisi rekomendasi untuk mengatasi kelemahan atau masalah yang ditemukan, dan ditunjukan untuk ruang lingkup penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Kota ini merupakan ibu kota provinsi sekaligus pusat pemerintahan, dengan karakteristik sosial dan politik yang cukup khas. Secara geografis terletak di ujung utara Pulau Sumatera, Banda Aceh memiliki masyarakat yang mayoritas beragama Islam dan menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan data BPS Banda Aceh tahun 2023, jumlah penduduk mencapai 252.899 jiwa.

Dalam dinamika politik lokal, Banda Aceh dikenal sebagai wilayah kompetitif karena adanya partai-partai lokal yang kuat, seperti Partai Aceh (PA), Partai Nanggroe Aceh (PNA), dan Partai Daerah Aceh (PDA). Meski demikian, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) tampil sebagai salah satu partai nasional yang tetap mampu mempertahankan suara signifikan dalam Pemilu 2024. Selain itu, struktur sosial masyarakat Banda Aceh yang bervariasi dalam pendidikan, profesi, dan latar organisasi turut membentuk perilaku pemilih yang kritis. Kehadiran perguruan tinggi seperti Universitas Syiah Kuala dan UIN Ar-Raniry, serta pengaruh ulama dan tokoh adat, menjadi bagian penting dalam pembentukan opini publik. Konteks ini menunjukkan bahwa Banda Aceh merupakan wilayah yang relevan untuk menganalisis bagaimana PKS mempertahankan basis dukungan dan memenangkan kompetisi di tengah kuatnya pengaruh partai lokal.

4.2 Peran Anggota DPRK PKS dalam Mempertahankan Kemenangan

4.2.1 Kinerja Legislatif Anggota DPRK PKS

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota DPRK Kota Banda Aceh dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS), kinerja legislatif dipandang sebagai elemen utama dalam menjaga dan mempertahankan kepercayaan pemilih. Anggota DPRK PKS menjalankan fungsi legislasi, penganggaran, dan pengawasan dengan berorientasi pada kepentingan masyarakat. Pelaksanaan fungsi tersebut dilakukan secara konsisten dan bertanggung jawab sebagai bentuk amanah dari pemilih.

Kinerja legislatif yang dinilai positif oleh masyarakat turut memengaruhi persepsi publik terhadap PKS. Informan menyampaikan bahwa keberhasilan PKS dalam mempertahankan perolehan suara pada Pemilu Legislatif 2024 tidak terlepas dari penilaian masyarakat terhadap kerja nyata anggota DPRK PKS selama masa jabatan sebelumnya. Dengan demikian, kinerja legislatif menjadi modal politik yang signifikan bagi PKS dalam menghadapi pemilu.

Perolehan suara dan kursi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Kota Banda Aceh pada Pemilu Legislatif 2019 dan 2024 menunjukkan dinamika dukungan elektoral yang penting untuk dianalisis. Pada Pemilu 2019, PKS memperoleh sejumlah suara yang mengantarkan partai ini meraih lima kursi DPRK Kota Banda Aceh. Pada Pemilu 2024, PKS kembali mempertahankan jumlah kursi yang sama dengan peningkatan perolehan suara dibanding periode sebelumnya. Stabilitas kursi yang disertai kenaikan suara menunjukkan bahwa dukungan masyarakat terhadap PKS tidak mengalami penurunan, bahkan cenderung menguat dalam satu periode pemilu. Kondisi ini menjadi dasar awal untuk memahami bagaimana strategi politik partai dijalankan secara berkelanjutan di tingkat lokal.

Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara peneliti bersama Irwansyah, S.T., anggota DPRK Banda Aceh dari PKS, yang menegaskan bahwa menjaga kepercayaan pemilih merupakan prinsip utama dalam menjalankan tugas sebagai wakil rakyat. Informan menjelaskan bahwa kepercayaan masyarakat sangat bergantung pada sikap serta konsistensi anggota legislatif dalam memegang dan menjalankan amanah yang telah diberikan, sebagaimana disampaikan dalam pernyataan berikut:

“Pada dasarnya masyarakat itu percaya kepada orang yang tidak ingkar janji. Kalau seseorang sudah ingkar janji, masyarakat pasti kecewa, marah, dan kehilangan kepercayaan. Karena itu, sejak awal saya tidak pernah menjanjikan sesuatu yang tidak mampu saya lakukan. Setiap janji yang saya sampaikan harus realistis dan bisa diupayakan realisasinya.”²²

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kinerja legislatif dalam menjaga kepercayaan pemilih dimulai dari komitmen terhadap janji politik yang disampaikan saat kampanye. Informan menegaskan bahwa janji yang realistis dan sesuai dengan kapasitas kewenangan anggota DPRK menjadi dasar dalam menjalankan fungsi legislatif secara bertanggung jawab. Dengan tidak menjanjikan hal di luar kemampuan, kepercayaan pemilih dapat dipertahankan karena terdapat kesesuaian antara janji dan upaya pelaksanaannya.

Informan juga menegaskan bahwa menjaga kepercayaan pemilih tidak hanya dilakukan melalui janji politik, tetapi juga melalui sikap dan hubungan yang terus terjaga dengan masyarakat setelah terpilih. Menurut informan, perubahan sikap

²² Hasil wawancara dengan Irwansyah, S.T., selaku anggota DPRK Kota Banda Aceh dari PKS 7 Januari 2026 pukul 11:54

setelah menjabat justru menjadi salah satu penyebab hilangnya kepercayaan masyarakat. Hal ini disampaikan sebagai berikut:

“Saya berusaha untuk tidak berubah setelah terpilih. Salah satu caranya dengan terus menjaga hubungan dengan masyarakat melalui pertemuan rutin, baik dengan bapak-bapak, ibu-ibu, maupun pemuda, agar saya tidak merasa jauh dari mereka dan tetap ingat amanah yang diberikan.”²³

Lebih lanjut, informan menekankan bahwa keterbukaan dan kehadiran di tengah masyarakat merupakan bagian dari akuntabilitas kinerja legislatif. Kehadiran dalam berbagai kegiatan sosial serta keterbukaan dalam komunikasi dinilai penting agar masyarakat dapat melihat secara langsung aktivitas dan kerja-kerja legislatif yang dilakukan. Informan menyampaikan:

“Saya berusaha terbuka dan mudah dihubungi, tetap hadir di kegiatan masyarakat, dan menyampaikan aktivitas saya, termasuk melalui media sosial, supaya masyarakat tahu apa yang sedang saya kerjakan.”²⁴

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja legislatif anggota DPRK dari PKS dalam menjaga kepercayaan pemilih dilakukan melalui konsistensi terhadap janji politik, sikap yang tidak berubah setelah terpilih, serta keterbukaan dan komunikasi yang berkelanjutan dengan masyarakat. Pola kinerja ini menjadi faktor penting dalam mempertahankan kepercayaan pemilih PKS di Kota Banda Aceh.

²³ Hasil wawancara dengan Irwansyah, S.T., selaku anggota DPRK Kota Banda Aceh dari PKS 7 Januari 2026 pukul 11:54

²⁴ Hasil wawancara dengan Irwansyah, S.T., selaku anggota DPRK Kota Banda Aceh dari PKS 7 Januari 2026 pukul 11:54

Sejalan dengan pandangan informan sebelumnya, hasil wawancara dengan Bapak Tuanku Muhammad, S.Pd.I., M.Ag juga menunjukkan bahwa tingginya tingkat partisipasi pemilih di Kota Banda Aceh tidak terlepas dari hubungan kedekatan antara partai politik dan masyarakat. Menurut informan, kehadiran pemilih pada hari pemungutan suara mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap partai dan para wakil rakyatnya, khususnya PKS yang selama ini dinilai konsisten hadir di tengah masyarakat.

“Peran saya sebagai anggota DPRK adalah selalu berada di tengah-tengah masyarakat dan tidak menjauh dari warga. Saya berusaha menyerap, menyuarakan, dan mengadvokasi kebutuhan serta laporan masyarakat. Selain itu, saya juga memanfaatkan media sosial untuk tetap berkomunikasi dengan masyarakat.”²⁵

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kinerja legislatif anggota DPRK dari PKS dalam menjaga kepercayaan pemilih diwujudkan melalui kedekatan dengan masyarakat serta pelaksanaan fungsi representasi dan advokasi aspirasi warga. Kehadiran langsung di tengah masyarakat dan komunikasi yang berkelanjutan menjadi bentuk tanggung jawab legislatif agar masyarakat dapat merasakan kehadiran wakilnya secara nyata.

Informan juga menegaskan bahwa menjaga kepercayaan pemilih tidak terlepas dari upaya menjaga citra diri dan citra partai melalui sikap dan perilaku sebagai pelayan masyarakat. Hal ini disampaikan informan sebagai berikut:

²⁵ Hasil wawancara dengan Tuanku Muhammad, S.Pd.I., M.Ag salah satu anggota fraksi PKS DPRK Banda Aceh 5 Januari pukul 14:55

“Selama ini kami menjaga citra diri dan citra partai, baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun dalam aktivitas di kantor dan partai. Anggota DPRK PKS memposisikan diri sebagai pelayan masyarakat, sehingga kepercayaan pemilih tetap terjaga.”²⁶

Lebih lanjut, informan menyampaikan bahwa kinerja legislatif yang dirasakan secara nyata oleh masyarakat berpengaruh terhadap dukungan politik pada Pemilu 2024. Hal tersebut tercermin dalam pernyataan berikut:

“Ketika masyarakat melihat kinerja anggota DPRK PKS yang baik dan nyata, mereka tidak ragu untuk kembali memberikan suara kepada PKS. Bahkan, masyarakat yang sebelumnya tidak memilih PKS mulai memberikan dukungan pada Pemilu 2024.”²⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Tuanku Muhammad, S.Pd.I., M.Ag, dapat disimpulkan bahwa kinerja legislatif anggota DPRK dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS) berperan penting dalam menjaga kepercayaan pemilih. Hal tersebut diwujudkan melalui kedekatan dengan masyarakat, penyerapan dan advokasi aspirasi warga, serta komunikasi yang terbuka dan berkelanjutan, baik secara langsung maupun melalui media sosial. Kinerja yang konsisten dan berorientasi pada pelayanan masyarakat ini tidak hanya mempertahankan kepercayaan pemilih lama, tetapi juga berkontribusi terhadap meningkatnya dukungan masyarakat pada Pemilu 2024.

²⁶ Hasil wawancara dengan Tuanku Muhammad, S.Pd.I., M.Ag salah satu anggota fraksi PKS DPRK Banda Aceh 5 Januari pukul 14:55

²⁷ Hasil wawancara dengan Tuanku Muhammad, S.Pd.I., M.Ag salah satu anggota fraksi PKS DPRK Banda Aceh 5 Januari pukul 14:55

Kemudian dilanjutkan Ahmad Fauzi mengatakan bahwa peran anggota DPRK dalam menjaga kepercayaan pemilih PKS tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan tugas formal, tetapi juga menyangkut sikap dan hubungan personal dengan masyarakat. Informan menekankan pentingnya keterbukaan dan kedekatan sebagai dasar membangun kepercayaan pemilih. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh informan berikut ini:

“Sebagai anggota DPRK, peran saya dalam menjaga kepercayaan pemilih PKS dilakukan dengan tetap menjadi pribadi yang terbuka dan mudah bergaul dengan masyarakat. Saya berusaha untuk tidak menjaga jarak dengan warga serta menghindari sikap tertutup setelah menjabat. Menurut saya, kedekatan dan komunikasi yang baik menjadi kunci utama dalam menjaga kepercayaan masyarakat.”²⁸

Ahmad Fauzi juga menjelaskan bahwa kinerja legislatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perolehan suara PKS pada Pemilu 2024. Dalam sistem pemilu terbuka, masyarakat dinilai semakin rasional dalam menentukan pilihan politiknya. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh informan berikut:

“Mengenai pengaruh kinerja legislatif PKS, menurut saya kinerja sangat berpengaruh. Di tengah sistem pemilu terbuka, masyarakat mulai melihat siapa yang benar-benar bekerja. Program pembangunan dan penyampaian aspirasi yang konsisten menjadi faktor penting dalam membentuk pemilih rasional yang berpengaruh pada peningkatan suara partai.”²⁹

²⁸ Hasil wawancara dengan Ahmad Fauzi salah satu anggota fraksi PKS DPRK Banda Aceh 5 Januari pukul 16:25

²⁹ Hasil wawancara dengan Ahmad Fauzi salah satu anggota fraksi PKS DPRK Banda Aceh 5 Januari pukul 16:25

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan tersebut dapat disimpulkan bahwa menjaga kepercayaan pemilih PKS dilakukan melalui sikap terbuka, kemudahan berinteraksi dengan masyarakat, serta komunikasi yang berkelanjutan. Selain itu, kinerja legislatif yang nyata dan konsisten berperan penting dalam membentuk pemilih rasional dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan perolehan suara Partai Keadilan Sejahtera (PKS) pada Pemilu 2024.

Selanjutnya Hj. Devi Yunita, S.T mengatakan bahwa integritas dan komitmen terhadap amanah pemilih menjadi landasan utama dalam membangun hubungan politik yang berkelanjutan. Sikap tersebut diwujudkan melalui konsistensi perilaku serta upaya menjaga kepercayaan masyarakat sejak sebelum hingga setelah menjabat. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh informan berikut ini:

“Saya juga berupaya untuk tidak berkhianat terhadap amanah yang telah diberikan oleh pemilih. Hal ini diwujudkan dengan menjaga konsistensi sikap sebelum dan sesudah terpilih, serta tidak mengingkari janji politik yang telah disampaikan kepada masyarakat. Salah satu cara yang saya lakukan adalah dengan mengadakan pertemuan rutin bersama masyarakat agar hubungan dan komunikasi tetap terjalin dengan baik.”³⁰

Hj. Devi Yunita, S.T juga menjelaskan pandangannya mengenai keterkaitan antara kinerja legislatif dan tingkat dukungan politik yang diperoleh partai. Menurutnya, masyarakat semakin memperhatikan capaian kerja nyata dalam menilai kinerja wakil rakyat. Pernyataan tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Terkait kinerja legislatif PKS, saya menilai kinerja memiliki pengaruh langsung terhadap elektabilitas. Kerja nyata seperti pembangunan fasilitas umum,

³⁰ Hasil wawancara dengan Hj. Devi Yunita, S.T salah satu anggota fraksi PKS DPRK Banda Aceh 6 Januari pukul 09:45

kegiatan kepemudaan, dan respons terhadap keluhan warga menjadi bukti kehadiran wakil rakyat. Kinerja ini memperkuat kepercayaan pemilih rasional yang pada akhirnya berkontribusi pada kemenangan PKS.”³¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan tersebut dapat disimpulkan bahwa integritas pribadi, konsistensi sikap, serta komunikasi yang berkelanjutan dengan masyarakat menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan pemilih. Selain itu, kinerja legislatif yang diwujudkan melalui kerja nyata dan responsif terhadap kebutuhan warga berpengaruh langsung terhadap peningkatan elektabilitas dan keberhasilan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) pada Pemilu 2024.

Terakhir dari bapak Zulfikar Aziz mengatakan Selain menjaga komunikasi dan kedekatan dengan masyarakat, informan juga menekankan pentingnya konsistensi kepribadian dalam menjalankan tugas sebagai wakil rakyat. Menurut informan, perubahan sikap setelah menjabat justru dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat. Hal tersebut tercermin dalam pernyataan berikut ini:

“Prinsip lain yang saya pegang adalah tetap menjadi diri sendiri meskipun telah menjabat sebagai anggota DPRK. Dengan tidak berubah dalam sikap dan perilaku, masyarakat tidak merasa ditinggalkan dan tetap menaruh kepercayaan kepada saya sebagai wakil rakyat dari PKS.”³²

Lebih lanjut, informan menjelaskan bahwa kepercayaan pemilih juga terbentuk melalui kinerja legislatif yang nyata dan dirasakan langsung oleh masyarakat. Aktivitas kerja yang konsisten dinilai mampu memperkuat hubungan antara wakil

³¹ Hasil wawancara dengan Hj. Devi Yunita, S.T salah satu anggota fraksi PKS DPRK Banda Aceh 6 Januari pukul 09:45

³² Hasil wawancara dengan Zulfikar Aziz salah satu anggota fraksi PKS DPRK Banda Aceh 8 Januari pukul 15:22

rakyat dan konstituen. Hal ini kemudian berdampak pada dukungan politik terhadap partai, sebagaimana dijelaskan berikut:

“Ketika anggota DPRK dari PKS aktif bekerja, hadir di tengah masyarakat, serta konsisten dalam menyampaikan dan memperjuangkan aspirasi warga, hal tersebut akan membangun kepercayaan pemilih. Kepercayaan inilah yang kemudian berdampak pada peningkatan dukungan dan perolehan suara PKS dalam pemilu.”

Dapat disimpulkan bahwa menjaga kepercayaan pemilih dilakukan melalui konsistensi sikap sebagai wakil rakyat, kedekatan yang berkelanjutan dengan masyarakat, serta kinerja legislatif yang nyata dan dirasakan langsung oleh warga. Sikap yang tidak berubah setelah menjabat dan kehadiran aktif di tengah masyarakat dinilai mampu memperkuat kepercayaan pemilih, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya dukungan dan perolehan suara Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam pemilu.

4.2.2 Representasi Aspirasi Masyarakat Banda Aceh

Selain kinerja formal di lembaga legislatif, representasi aspirasi masyarakat merupakan aspek penting dalam peran anggota DPRK Kota Banda Aceh dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Representasi ini tidak hanya diwujudkan melalui fungsi legislasi, penganggaran, dan pengawasan, tetapi juga melalui kemampuan anggota DPRK dalam menyerap, memperjuangkan, dan merealisasikan aspirasi masyarakat di daerah pemilihan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Irwansyah, S.T., salah satu anggota DPRK Kota Banda Aceh dari PKS, kinerja legislatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perolehan suara PKS pada Pemilu 2024. Hal ini terutama berkaitan dengan karakteristik sistem pemilu terbuka yang memberikan ruang bagi

pemilih untuk menilai secara langsung kinerja calon legislatif. Irwansyah menjelaskan bahwa keterpilihan seorang calon dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik finansial maupun non-finansial. Namun demikian, bagi pemilih rasional, kinerja menjadi pertimbangan utama dalam menentukan pilihan politik. Sebagaimana disampaikan informan berikut ini:

“Bagi pemilih rasional, kinerja menjadi faktor utama dalam menentukan pilihan. Mereka melihat apa yang telah dikerjakan oleh seorang anggota legislatif selama masa jabatannya.”³³

Representasi aspirasi masyarakat diwujudkan melalui kerja-kerja nyata yang berangkat dari kebutuhan warga. Aspirasi yang disampaikan masyarakat melalui kegiatan reses, pertemuan langsung, serta komunikasi berkelanjutan kemudian diperjuangkan dalam bentuk program dan kegiatan yang dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat. Irwansyah menuturkan bahwa selama masa jabatannya, ia terlibat langsung dalam berbagai kegiatan pembangunan dan pelayanan publik di daerah pemilihannya. Hal tersebut sebagaimana diungkapkan dalam pernyataan berikut:

“Selama masa jabatan, saya terlibat dalam pembangunan jalan, pembangunan tempat wudu, pemasangan pipa PDAM, serta penyelenggaraan berbagai kegiatan olahraga untuk pemuda di daerah pemilihan saya.”³⁴

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa representasi aspirasi masyarakat tidak berhenti pada tataran wacana, tetapi direalisasikan dalam bentuk kebijakan dan

³³ Hasil wawancara dengan Irwansyah, S.T., selaku anggota DPRK Kota Banda Aceh dari PKS 7 Januari 2026 pukul 11.54

³⁴ Hasil wawancara dengan Irwansyah, S.T., selaku anggota DPRK Kota Banda Aceh dari PKS 7 Januari 2026 pukul 11:54

program konkret. Kehadiran anggota DPRK di tengah masyarakat serta keterlibatan langsung dalam penyelesaian persoalan warga menjadi indikator penting dari representasi politik yang efektif.

Lebih lanjut, Irwansyah menegaskan bahwa keterbatasan modal finansial tidak menjadi penghalang dalam memperoleh dukungan masyarakat. Menurutnya, kinerja dan kehadiran langsung justru menjadi modal utama dalam membangun kepercayaan pemilih. Pandangan ini tercermin dalam pernyataan berikut:

“Karena saya tidak memiliki modal finansial besar, kinerja dan kehadiran langsung di tengah masyarakat menjadi modal utama. Masyarakat memilih bukan karena uang, tetapi karena melihat manfaat dan dampak dari kerja-kerja yang telah dilakukan.”³⁵

Pernyataan tersebut memperkuat temuan bahwa representasi aspirasi masyarakat yang dilakukan secara konsisten mampu menciptakan kedekatan emosional antara wakil rakyat dan konstituennya. Kedekatan ini berdampak pada loyalitas pemilih dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap PKS sebagai partai politik.

Dengan demikian, representasi aspirasi masyarakat Banda Aceh yang dilakukan oleh anggota DPRK PKS berkontribusi langsung terhadap perolehan suara PKS pada Pemilu 2024. Representasi yang efektif, ditandai dengan penyerapan aspirasi, realisasi program, serta kehadiran langsung di tengah masyarakat, memperkuat citra PKS sebagai partai yang responsif dan dekat dengan kepentingan masyarakat.

³⁵ Hasil wawancara dengan Irwansyah, S.T., selaku anggota DPRK Kota Banda Aceh dari PKS 7 Januari 2026 pukul 11:54

Hasil wawancara dengan informan lain, yaitu Tuanku Muhammad, S.Pd.I., M.Ag mengatakan, semakin memperkuat temuan mengenai pola representasi aspirasi masyarakat yang dilakukan oleh PKS. Menurut informan, pengakomodasian aspirasi masyarakat tidak dilakukan secara seragam, melainkan disesuaikan dengan karakter dan tingkat urgensi permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Tuanku Muhammad menjelaskan bahwa aspirasi masyarakat yang bersifat mendesak dan berkaitan langsung dengan keselamatan serta kenyamanan warga akan ditangani secara cepat melalui mekanisme advokasi. Dalam kondisi tersebut, anggota DPRK PKS menggunakan kewenangan politik dan kelembagaan yang dimiliki untuk berkoordinasi dengan instansi terkait agar permasalahan dapat segera diselesaikan. Hal ini sebagaimana disampaikan informan berikut:

“Aspirasi masyarakat diakomodasi melalui mekanisme advokasi yang disesuaikan dengan jenis permasalahan. Untuk persoalan yang bersifat mendesak, seperti laporan listrik padam, jalan berlubang yang membahayakan, kebakaran, atau banjir, anggota DPRK PKS langsung menggunakan kewenangan yang dimiliki untuk berkoordinasi dengan pihak terkait agar masalah tersebut segera ditangani.”³⁶

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa PKS tidak hanya berperan sebagai penyampai aspirasi dalam forum formal, tetapi juga sebagai aktor yang aktif melakukan intervensi kebijakan dan advokasi demi kepentingan masyarakat. Respons cepat terhadap persoalan mendesak memperlihatkan komitmen PKS

³⁶ Hasil wawancara dengan Tuanku Muhammad, S.Pd.I., M.Ag salah satu anggota fraksi PKS DPRK Banda Aceh 5 Januari pukul 14:55

dalam menjaga kedekatan dengan masyarakat serta memastikan kehadiran wakil rakyat dirasakan secara nyata.

Lebih lanjut, Tuanku Muhammad menjelaskan bahwa tidak semua aspirasi masyarakat dapat diselesaikan secara langsung. Aspirasi yang bersifat struktural dan membutuhkan perubahan kebijakan, seperti penyusunan qanun atau perbaikan regulasi tertentu, harus ditempuh melalui mekanisme legislasi yang bersifat jangka panjang dan prosedural. Hal tersebut sebagaimana diungkapkan dalam pernyataan berikut:

“Sementara itu, aspirasi yang memerlukan proses jangka panjang, seperti pembuatan qanun atau perbaikan kebijakan tertentu, akan diperjuangkan melalui mekanisme legislasi yang membutuhkan waktu dan tahapan formal.”³⁷

Kutipan tersebut menegaskan bahwa representasi aspirasi masyarakat dalam kerja politik PKS dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan kerangka kelembagaan DPRK. Pemilahan antara aspirasi yang bersifat mendesak dan aspirasi yang memerlukan proses legislasi menunjukkan adanya strategi yang terencana dalam mengelola tuntutan masyarakat.

Dengan demikian, hasil wawancara dengan Tuanku Muhammad melengkapi temuan sebelumnya bahwa representasi aspirasi masyarakat Banda Aceh oleh PKS dilakukan melalui dua pendekatan utama, yaitu advokasi langsung terhadap persoalan mendesak dan perjuangan aspirasi melalui mekanisme legislasi untuk kepentingan jangka panjang. Pendekatan ini memperkuat peran PKS sebagai partai

³⁷ Hasil wawancara dengan Tuanku Muhammad, S.Pd.I., M.Ag salah satu anggota fraksi PKS DPRK Banda Aceh 5 Januari pukul 14:55

politik yang responsif, adaptif, dan mampu mengakomodasi kepentingan masyarakat sesuai dengan kapasitas dan kewenangan yang dimiliki.

Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Ahmad Fauzi yang menjelaskan bahwa penyerapan aspirasi masyarakat dilakukan melalui keterlibatan langsung dan respons cepat terhadap berbagai persoalan yang dihadapi warga. Informan tersebut menyatakan:

“Aspirasi masyarakat saya serap melalui keterlibatan langsung di tengah warga dan dengan merespons setiap keluhan yang muncul secara cepat. Persoalan-persoalan yang dirasakan masyarakat, baik kecil maupun besar, saya upayakan untuk disampaikan melalui forum resmi DPRK atau dengan berkoordinasi langsung dengan instansi terkait.”³⁸

Sebagai contoh, ketika terjadi pemadaman listrik, saya segera menghubungi pihak PLN serta menyuarakan keluhan masyarakat melalui media sosial agar segera ditindaklanjuti. Begitu pula dengan persoalan lingkungan dan fasilitas umum, termasuk aspirasi dari kalangan anak muda. Dengan cara ini, masyarakat merasakan bahwa kehadiran wakil rakyat benar-benar nyata dan berkelanjutan, tidak hanya pada masa pemilu.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan tersebut dapat disimpulkan bahwa keterlibatan langsung di tengah masyarakat serta respons cepat terhadap permasalahan yang muncul menjadi strategi utama dalam menyerap dan merepresentasikan aspirasi masyarakat, sehingga kehadiran wakil rakyat dapat dirasakan secara nyata dan berkelanjutan oleh masyarakat.

³⁸ Hasil wawancara dengan Ahmad Fauzi salah satu anggota fraksi PKS DPRK Banda Aceh 5 Januari pukul 16:25

Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Hj. Devi Yunita, S.T yang menjelaskan bahwa dalam menjalankan perannya sebagai wakil rakyat, ia berupaya mengakomodasi aspirasi masyarakat melalui keterlibatan langsung serta komunikasi yang responsif. Informan tersebut menyatakan:

“Dalam mengakomodasi aspirasi masyarakat, saya menekankan pada kehadiran langsung serta komunikasi yang responsif. Setiap keluhan masyarakat saya pandang sebagai hal penting yang harus diperjuangkan, terutama jika berkaitan dengan kenyamanan dan keselamatan warga.”³⁹

Untuk permasalahan yang bersifat mendesak, seperti listrik padam, jalan rusak, atau banjir, saya langsung berkoordinasi dengan pihak terkait agar segera ditangani. Sementara itu, aspirasi yang membutuhkan proses jangka panjang akan diperjuangkan melalui mekanisme legislasi di DPRK. Dengan pendekatan tersebut, masyarakat merasa aspirasinya tidak diabaikan dan benar-benar diperjuangkan.”*

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan tersebut dapat disimpulkan bahwa upaya representasi aspirasi masyarakat dilakukan melalui kombinasi antara respons cepat terhadap persoalan mendesak dan perjuangan aspirasi jangka panjang melalui mekanisme kelembagaan di DPRK. Pendekatan ini menunjukkan adanya komitmen informan dalam memastikan aspirasi masyarakat tidak hanya didengar, tetapi juga ditindaklanjuti secara konkret.

Terakhir, hasil wawancara dengan Zulfikar Aziz menunjukkan bahwa representasi aspirasi masyarakat dilakukan melalui kombinasi antara tindakan cepat di lapangan dan perjuangan melalui jalur kelembagaan. Informan menegaskan

³⁹ Hasil wawancara dengan Hj. Devi Yunita, S.T salah satu anggota fraksi PKS DPRK Banda Aceh 6 Januari pukul 09:45

bahwa setiap aspirasi masyarakat memiliki nilai penting dan harus ditindaklanjuti sesuai dengan karakter permasalahannya. Sebagaimana disampaikan oleh Zulfikar Aziz dalam wawancara berikut:

“Dalam memperjuangkan aspirasi masyarakat, saya biasanya membaginya ke dalam dua bentuk penanganan. Untuk persoalan yang sifatnya mendesak dan bisa segera ditindaklanjuti, saya langsung berkoordinasi dengan pihak terkait agar masalah tersebut tidak berlarut-larut. Sementara itu, aspirasi yang membutuhkan kebijakan dan proses lebih panjang saya bawa ke pembahasan di DPRK. Bagi saya, setiap laporan masyarakat, sekecil apa pun, tetap harus diperjuangkan karena menyangkut kepentingan orang banyak.”⁴⁰

4.2.3 Citra Partai PKS di Mata Masyarakat

Citra partai PKS di mata masyarakat Banda Aceh sangat dipengaruhi oleh sikap, kinerja, dan kebijakan yang dijalankan oleh anggota DPRK PKS. Berdasarkan hasil wawancara, konsistensi sikap, kedisiplinan, serta komitmen terhadap nilai-nilai keislaman menjadi faktor utama yang membentuk persepsi positif masyarakat terhadap partai ini. Selain itu, keberpihakan dan responsivitas terhadap kebutuhan masyarakat turut memperkuat citra PKS sebagai partai yang peduli dan berorientasi pada kepentingan publik.

Informan Irwansyah, S.T., menyatakan bahwa kebijakan dan kerja nyata anggota DPRK dari PKS memiliki pengaruh langsung terhadap citra partai. Ia menekankan pentingnya komunikasi mengenai setiap capaian kerja agar masyarakat dapat melihat secara jelas kontribusi anggota legislatif, sebagaimana disampaikan:

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Zulfikar Aziz salah satu anggota fraksi PKS DPRK Banda Aceh 8 Januari pukul 15:22

“Menurut saya, kebijakan dan kerja-kerja anggota DPRK dari PKS sangat berpengaruh terhadap citra partai di mata masyarakat. Ketika anggota DPRK bekerja secara nyata dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, maka citra partai juga akan dinilai positif. Oleh karena itu, saya merasa penting untuk mengkomunikasikan setiap kerja dan capaian kepada masyarakat, baik melalui pertemuan langsung maupun media sosial. Jika kerja-kerja tersebut tidak disampaikan, masyarakat bisa saja beranggapan bahwa anggota DPRK tidak bekerja. Hal ini tentu akan berdampak negatif terhadap citra partai.”⁴¹

Lebih lanjut, Irwansyah menekankan bahwa dengan menunjukkan kinerja nyata, kehadiran aktif, serta keberpihakan kepada masyarakat, citra PKS dapat dipertahankan dan bahkan diperkuat. Citra positif yang terbentuk ini tidak hanya berfungsi sebagai pengakuan terhadap kerja anggota DPRK, tetapi juga menjadi faktor strategis dalam mempertahankan kepercayaan pemilih pada Pemilu Legislatif 2024:

“Dengan menunjukkan kinerja, kehadiran, dan keberpihakan kepada masyarakat, citra PKS sebagai partai yang peduli dan bekerja untuk rakyat dapat terus terjaga. Pada akhirnya, citra positif tersebut akan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap PKS.”⁴²

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa citra partai PKS di mata masyarakat Banda Aceh dibangun melalui kombinasi antara kinerja nyata, komunikasi efektif, dan konsistensi nilai. Citra positif ini menjadi modal penting bagi partai dalam menjaga loyalitas pemilih dan mempertahankan posisi sebagai salah satu partai terdepan di Kota Banda Aceh pada Pemilu 2024

⁴¹ Hasil wawancara dengan Irwansyah, S.T., selaku anggota DPRK Kota Banda Aceh dari PKS 7 Januari 2026 pukul 11:54

⁴² Hasil wawancara dengan Irwansyah, S.T., selaku anggota DPRK Kota Banda Aceh dari PKS 7 Januari 2026 pukul 11:54

Hasil wawancara dengan Tuanku Muhammad, S.Pd.I., M.Ag menegaskan bahwa kebijakan dan kerja nyata anggota DPRK PKS memiliki hubungan langsung dengan citra partai di mata masyarakat. Informan menjelaskan bahwa keberhasilan partai dalam memperjuangkan kepentingan publik, khususnya melalui kebijakan daerah, turut membentuk persepsi positif masyarakat terhadap PKS. Ia mencontohkan perjuangan PKS dalam penguatan ketahanan keluarga, yang diwujudkan melalui lahirnya qanun ketahanan keluarga di Kota Banda Aceh:

“Kerja-kerja dan kebijakan yang diperjuangkan oleh anggota DPRK dari PKS secara langsung berkaitan dengan citra partai di mata masyarakat. Sebagai contoh, PKS memperjuangkan penguatan ketahanan keluarga melalui kebijakan daerah. Hal ini diwujudkan dengan mendorong lahirnya qanun ketahanan keluarga di Kota Banda Aceh.”⁴³

Lebih lanjut, Tuanku Muhammad menekankan bahwa keberhasilan implementasi kebijakan tersebut tidak hanya memberikan dampak nyata bagi masyarakat, tetapi juga memperkuat citra PKS sebagai partai yang konsisten memperjuangkan nilai-nilai dan kepentingan publik:

“Alhamdulillah, perjuangan tersebut berhasil direalisasikan, sehingga kebijakan yang dihasilkan tidak hanya berdampak bagi masyarakat, tetapi juga memperkuat citra PKS sebagai partai yang konsisten memperjuangkan nilai-nilai dan kepentingan publik.”⁴⁴

⁴³ Hasil wawancara dengan Tuanku Muhammad, S.Pd.I., M.Ag salah satu anggota fraksi PKS DPRK Banda Aceh 5 Januari pukul 14:55

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Tuanku Muhammad, S.Pd.I., M.Ag salah satu anggota fraksi PKS DPRK Banda Aceh 5 Januari pukul 14:55

Pernyataan ini menegaskan bahwa citra partai PKS di mata masyarakat tidak semata-mata terbentuk melalui retorika atau kampanye, tetapi melalui implementasi kebijakan nyata yang selaras dengan nilai-nilai masyarakat. Dengan demikian, konsistensi dalam kerja dan kebijakan yang berorientasi pada kepentingan publik menjadi faktor strategis dalam mempertahankan kepercayaan pemilih dan memperkuat posisi PKS sebagai partai yang responsif dan berdedikasi di Kota Banda Aceh.

Hasil wawancara dengan Ahmad Fauzi, anggota DPRK PKS Banda Aceh, menunjukkan bahwa citra partai PKS di mata masyarakat sangat dipengaruhi oleh efektivitas kebijakan yang dijalankan dan manfaat nyata yang dirasakan warga. Menurut informan, partai akan dinilai positif ketika kebijakan yang diinisiasi benar-benar memberikan solusi bagi masyarakat, bukan sekadar janji politik. Hal ini diungkapkan sebagai berikut:

“Saya rasa citra partai itu tercermin dari seberapa efektif kebijakan yang kita jalankan memberi manfaat bagi masyarakat. Misalnya, ketika kita menginisiasi program pelatihan keterampilan untuk ibu rumah tangga di Banda Aceh, respon masyarakat sangat positif. Mereka merasa partai hadir bukan sekadar janji, tapi benar-benar memberikan solusi. Dari situ, secara otomatis citra PKS sebagai partai yang peduli meningkat.”⁴⁵

Pernyataan tersebut menegaskan bahwa keberhasilan implementasi program yang bersentuhan langsung dengan kebutuhan masyarakat dapat meningkatkan persepsi positif terhadap PKS. Dengan demikian, citra partai yang peduli dan

⁴⁵ Hasil wawancara dengan TuanKu Muhammad, S.Pd.I., M.Ag salah satu anggota fraksi PKS DPRK Banda Aceh 5 Januari pukul 14:55

responsif tidak hanya membentuk opini publik, tetapi juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap partai dalam konteks Pemilu 2024.

Hasil wawancara dengan Hj. Devi Yunita, S.T., anggota DPRK PKS Banda Aceh, menunjukkan bahwa citra partai PKS di mata masyarakat muncul ketika warga merasakan manfaat nyata dari kebijakan yang dijalankan. Informan menekankan bahwa keberhasilan program yang bersentuhan langsung dengan kebutuhan masyarakat menjadi indikator utama persepsi positif terhadap partai. Hal ini dijelaskan sebagai berikut:

“Saya melihat citra partai itu muncul ketika masyarakat merasakan langsung manfaat dari kebijakan yang kita buat. Misalnya, ketika kita menginisiasi program pelatihan kewirausahaan untuk pemuda atau sosialisasi perlindungan keluarga, masyarakat tidak hanya mendengar janji, tapi juga melihat tindakan nyata. Selain itu, penting bagi kami untuk menjaga interaksi yang rutin, baik melalui kunjungan langsung ke warga maupun komunikasi melalui media digital. Dengan cara ini, masyarakat tahu bahwa partai benar-benar hadir di tengah mereka, bukan hanya saat kampanye. Jadi, kinerja dan konsistensi anggota DPRK dalam menjalankan program-program yang menyentuh kebutuhan warga menjadi cermin utama citra PKS di mata publik.”⁴⁶

Pernyataan tersebut menegaskan bahwa interaksi rutin dan implementasi program yang nyata merupakan kunci bagi PKS dalam membangun citra sebagai partai yang peduli dan responsif. Dengan pendekatan ini, kepercayaan masyarakat terhadap partai dapat terus dijaga dan diperkuat, khususnya menjelang Pemilu Legislatif 2024.

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Hj. Devi Yunita, S.T salah satu anggota fraksi PKS DPRK Banda Aceh 6 Januari pukul 09:45

Selanjutnya dari Zulfikar Aziz mengatakan:

“Menurut saya, kebijakan dan kegiatan anggota DPRK PKS memiliki pengaruh langsung terhadap citra partai di mata masyarakat. Saat anggota DPRK bekerja secara nyata dan responsif terhadap kebutuhan warga, masyarakat menilai partai secara positif.”⁴⁷

Oleh karena itu, penting bagi kami untuk mengkomunikasikan setiap capaian dan program kerja kepada publik, baik melalui pertemuan tatap muka maupun media sosial. Tanpa komunikasi yang baik, masyarakat mungkin beranggapan bahwa anggota DPRK tidak aktif bekerja. Dengan menunjukkan kinerja, kehadiran, dan kepedulian terhadap masyarakat, citra PKS sebagai partai yang peduli dan pro-rakyat dapat terjaga dan kepercayaan masyarakat semakin kuat.”

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sangat memengaruhi persepsi masyarakat. Ketika anggota DPRK aktif hadir di masyarakat dan cepat merespons keluhan warga, hal ini membuat masyarakat menilai PKS sebagai partai yang peduli. Beliau juga menekankan pentingnya komunikasi yang efektif, baik melalui pertemuan langsung maupun media sosial, agar masyarakat memahami program dan capaian yang telah dilakukan. Dengan pendekatan ini, citra partai tetap positif dan kepercayaan warga terhadap PKS semakin meningkat.

4.3 Strategi PKS dalam Mempertahankan Kemenangan pada Pemilu Legislatif 2024

Dinamika elektoral Partai Keadilan Sejahtera di Kota Banda Aceh menunjukkan kesinambungan dukungan politik sejak Pemilu 2014, 2019, hingga 2024. Pola

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Zulfikar Aziz salah satu anggota fraksi PKS DPRK Banda Aceh 8 Januari pukul 15:22

keberlanjutan tersebut menandakan bahwa kemenangan partai bukan sekadar hasil mobilisasi jangka pendek menjelang pemilu. Konsolidasi organisasi, penguatan kaderisasi, serta adaptasi strategi komunikasi menjadi faktor yang bekerja secara berkesinambungan dalam menjaga stabilitas dukungan pemilih. Keberhasilan mempertahankan posisi elektoral mencerminkan kemampuan partai membaca perubahan sosial politik masyarakat secara tepat.

Perubahan konteks politik lokal Aceh turut memengaruhi pola strategi yang dijalankan PKS. Kompetisi dengan partai lokal yang memiliki basis historis kuat menuntut adanya strategi yang tidak hanya bersifat elektoral tetapi juga sosial dan kultural. Strategi politik jangka panjang menjadi penting karena karakter pemilih di Banda Aceh cenderung mempertimbangkan kedekatan sosial, integritas moral, serta manfaat nyata dari kehadiran partai. Situasi tersebut menjadikan konsolidasi lintas periode pemilu sebagai kunci utama keberlanjutan dukungan.

Pada tingkat lokal posisi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Kota Banda Aceh dapat ditinjau melalui perbandingan perolehan suara dan kursi legislatif dalam beberapa periode pemilu terakhir. Pada Pemilu Legislatif 2014, PKS memperoleh empat kursi DPRK Banda Aceh dari total 30 kursi yang tersedia, sejajar dengan beberapa partai lain seperti Partai Aceh dan Partai NasDem yang juga meraih jumlah kursi serupa. Perolehan tersebut kemudian mengalami peningkatan pada Pemilu Legislatif 2019, ketika PKS meraih 18.148 suara dan berhasil memperoleh lima kursi DPRK untuk periode 2019–2024, meningkat dari tiga kursi pada periode sebelumnya.

Pada Pemilu Legislatif 2024, PKS kembali memperoleh lima kursi DPRK Banda Aceh dengan total sekitar 21.419 suara, sekaligus menjadi partai dengan perolehan suara terbanyak dibandingkan partai lain yang juga memperoleh kursi di kota tersebut. Data rekapitulasi juga menunjukkan bahwa jumlah suara PKS meningkat sekitar 18,02 persen dibandingkan perolehan tahun 2019, menandakan adanya penguatan dukungan elektoral masyarakat terhadap partai tersebut.

Perbandingan lintas periode pemilu tersebut memperlihatkan pola konsolidasi dukungan politik yang relatif stabil sejak 2014 hingga 2024. Stabilitas jumlah kursi yang disertai peningkatan suara menunjukkan bahwa keberlanjutan posisi elektoral PKS tidak terjadi secara kebetulan, melainkan berkaitan dengan kemampuan partai menjaga basis pemilih sekaligus memperluas dukungan baru di tengah kompetisi politik lokal. Kondisi ini menegaskan bahwa strategi politik yang dijalankan secara berkelanjutan menjadi faktor penting dalam mempertahankan kemenangan elektoral PKS di Kota Banda Aceh.

Kerangka analisis push strategy, pull strategy, dan pass strategy digunakan untuk memahami bagaimana konsolidasi tersebut dijalankan secara konkret. Ketiga strategi tersebut merepresentasikan hubungan antara penguatan internal partai, komunikasi publik, serta legitimasi sosial masyarakat. Integrasi ketiganya menjelaskan proses keberlanjutan dukungan politik PKS sejak 2014 hingga 2024. Analisis berikut menguraikan masing-masing strategi secara lebih mendalam.

4.3.1 Push Strategy PKS

Push strategy menekankan penguatan struktur internal partai melalui kaderisasi, konsolidasi organisasi, serta interaksi langsung dengan masyarakat. Strategi ini

menjadi fondasi utama karena keberlanjutan dukungan politik sangat ditentukan oleh kekuatan organisasi di tingkat akar rumput. Proses kaderisasi berkelanjutan memastikan partai memiliki sumber daya manusia yang siap menjalankan fungsi sosial maupun politik lintas periode pemilu. Konsolidasi yang berlangsung terus-menerus sejak 2014 menjelaskan stabilitas dukungan hingga 2019 dan 2024.

Pelayanan sosial kepada masyarakat memperkuat efektivitas push strategy karena menciptakan kedekatan emosional antara kader dan warga. Kehadiran kader dalam aktivitas sosial membangun hubungan yang bersifat langsung dan berkelanjutan. Relasi sosial tersebut meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap partai sebagai institusi yang hadir secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini memperlihatkan bahwa loyalitas pemilih terbentuk melalui interaksi sosial jangka panjang. Penguatan kaderisasi sebagai inti strategi ditegaskan melalui hasil wawancara berikut.

“Strategi utama PKS dalam mempertahankan kemenangan adalah dengan mencetak kader sebanyak-banyaknya. Kader-kader tersebut direkrut, dibina, dan dibimbing hingga menjadi kader yang berkualitas. Proses kaderisasi tetap berjalan secara berkelanjutan meskipun pemilu dilaksanakan lima tahun sekali.”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan elektoral PKS tidak dibangun melalui strategi instan. Kaderisasi berfungsi sebagai mekanisme reproduksi kekuatan politik yang menjaga kesinambungan organisasi. Stabilitas dukungan pemilih merupakan konsekuensi dari konsistensi kerja organisasi lintas periode. Push strategy dengan demikian menjadi fondasi utama kemenangan berkelanjutan PKS.

4.3.2 Pull Strategy PKS

Pull strategy berorientasi pada pembentukan citra politik serta komunikasi publik yang mampu menarik dukungan masyarakat lebih luas. Strategi ini berkembang seiring perubahan perilaku pemilih yang semakin dipengaruhi arus informasi digital. Adaptasi terhadap teknologi komunikasi menjadi langkah penting agar pesan politik partai tetap relevan dengan generasi pemilih baru. Integrasi komunikasi langsung dan digital menunjukkan fleksibilitas strategi partai dalam menghadapi dinamika zaman.

Kinerja legislatif berperan besar dalam membangun citra positif partai di mata masyarakat. Implementasi kebijakan publik yang dirasakan manfaatnya memperkuat persepsi bahwa partai bekerja secara nyata. Persepsi positif tersebut mendorong terbentuknya kepercayaan rasional pemilih terhadap partai. Citra politik yang terbentuk melalui kerja nyata memiliki daya tahan lebih kuat dibandingkan kampanye simbolik. Pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi politik ditegaskan melalui pernyataan informan berikut.

“Selain pendekatan langsung door to door PKS juga memanfaatkan media sosial dan media digital untuk menjangkau pemilih muda dan masyarakat.”

Penggunaan media digital memperluas jangkauan komunikasi politik partai. Pesan politik dapat disampaikan secara cepat dan berulang kepada masyarakat. Kombinasi komunikasi digital dan tatap muka memperkuat efektivitas pembentukan citra. Pull strategy dengan demikian berfungsi memperluas basis dukungan di luar kader inti.

4.3.3 Pass Strategy PKS

Pass strategy menekankan pentingnya legitimasi sosial melalui integritas moral, kepercayaan masyarakat, serta jaringan sosial keagamaan. Karakter religius masyarakat Banda Aceh menjadikan aspek moral memiliki pengaruh kuat terhadap pilihan politik. Kepercayaan publik tidak hanya dibangun melalui program politik tetapi juga melalui sikap dan perilaku wakil rakyat. Hubungan sosial berkelanjutan antara kader dan masyarakat memperkuat legitimasi tersebut.

Kinerja nyata wakil rakyat menjadi faktor penting dalam menjaga kepuasan pemilih. Respons cepat terhadap kebutuhan masyarakat menunjukkan keberpihakan partai terhadap kepentingan publik. Kepuasan pemilih yang terjaga secara konsisten mendorong keberlanjutan dukungan lintas periode pemilu. Kondisi ini menjelaskan mengapa stabilitas dukungan PKS tetap terpelihara sejak 2014 hingga 2024. Hubungan antara kerja nyata dan kepercayaan pemilih tergambar dalam pernyataan berikut.

“Kerja nyata seperti pembangunan fasilitas umum kegiatan kepemudaan dan respons terhadap keluhan warga memperkuat kepercayaan pemilih rasional yang berkontribusi pada kemenangan PKSA”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa legitimasi politik PKS bersumber dari pengalaman langsung masyarakat. Dukungan pemilih tidak semata dipengaruhi faktor ideologis tetapi juga manfaat konkret yang dirasakan. Integritas moral serta kepuasan publik menjadi penghubung antara kinerja politik dan kemenangan elektoral. Pass strategy dengan demikian memperkuat keberlanjutan kemenangan PKS secara sosial dan kultural.

4.4 Peluang dan Tantangan PKS dalam Mempertahankan Kemenangan pada Pemilu Legislatif 2024

4.4.1 Peluang PKS dalam Mempertahankan Kemenangan

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) memiliki peluang strategis dalam mempertahankan kemenangan pada Pemilu Legislatif 2024 di Kota Banda Aceh. Salah satu peluang utama adalah karakter masyarakat Banda Aceh yang religius dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral serta keislaman. Kondisi ini sejalan dengan ideologi dan platform perjuangan PKS, sehingga memudahkan partai dalam membangun kedekatan emosional dan ideologis dengan pemilih.⁴⁸

Kuatnya basis kader serta struktur organisasi PKS hingga tingkat akar rumput menjadi modal penting bagi partai ini. Melalui sistem kaderisasi yang berkelanjutan, PKS memiliki sumber daya manusia yang relatif solid, loyal, dan terorganisir, sehingga mampu terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan sosial maupun politik. Selain itu, keterlibatan kader dan anggota legislatif PKS dalam kegiatan pelayanan masyarakat, dakwah, serta advokasi aspirasi warga turut membentuk citra PKS sebagai partai yang dekat dengan masyarakat.⁴⁹

Selain itu, perkembangan media sosial dan komunikasi digital memberikan peluang bagi PKS untuk menjangkau pemilih yang lebih luas, terutama kalangan generasi muda. Pemanfaatan media digital oleh kader dan anggota DPRK PKS sebagai sarana komunikasi politik, penyampaian program partai, serta publikasi kinerja memungkinkan terbangunnya interaksi yang lebih intens dengan

⁴⁸ Firman Noor, *Perilaku Pemilih dalam Politik Lokal Indonesia* (Jakarta: LIPI Press, 2018), hal. 73.

⁴⁹ Ibid., hal. 80.

masyarakat. Hal tersebut turut berkontribusi dalam meningkatkan transparansi dan memperkuat kepercayaan publik terhadap PKS.⁵⁰

4.4.2 Tantangan PKS dalam Mempertahankan Kemenangan

Tidak hanya peluang, PKS juga menghadapi tantangan dalam mempertahankan kemenangan pada Pemilu Legislatif 2024 di Kota Banda Aceh. Tantangan utama adalah kuatnya persaingan dengan partai-partai lokal Aceh yang memiliki legitimasi historis dan emosional yang tinggi di mata masyarakat. Dominasi partai lokal menuntut PKS sebagai partai nasional untuk terus menyesuaikan strategi agar tetap relevan dengan identitas dan kepentingan lokal masyarakat Aceh.⁵¹

Tantangan lainnya adalah perubahan perilaku pemilih yang semakin rasional dan kritis. Pemilih tidak lagi hanya mempertimbangkan faktor ideologis, tetapi juga menilai kinerja nyata, integritas, dan konsistensi wakil rakyat. Kondisi ini menuntut PKS untuk menjaga kualitas kinerja kader dan anggota legislatif secara berkelanjutan agar kepercayaan pemilih tetap terjaga.⁵²

Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan media sosial juga menghadirkan tantangan tersendiri. Arus informasi yang cepat berpotensi memunculkan disinformasi, kritik publik, serta ekspektasi masyarakat yang semakin tinggi terhadap kinerja partai dan wakil rakyat. Oleh karena itu, PKS dituntut untuk mampu menyeimbangkan pendekatan politik konvensional dengan

⁵⁰ Efriza, *Komunikasi Politik di Era Digital*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2020, hlm. 112.

⁵¹ Syamsuddin Haris, *Partai Politik Lokal dan Demokrasi di Aceh*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2019, hlm. 41.

⁵² Andi Widjajanto, "Strategi Politik dan Dinamika Elektoral Partai Kader," *Jurnal Politik Indonesia*, Edisi 15, 2021, hlm. 44.

inovasi digital, serta menjaga konsistensi nilai dan citra partai di tengah dinamika politik yang terus berubah.⁵³

4.5 Hasil Analisis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Partai Keadilan Sejahtera dalam mempertahankan kemenangan pada Pemilu Legislatif 2024 di Kota Banda Aceh dipengaruhi oleh kemampuan partai mengintegrasikan penguatan internal organisasi dengan pendekatan eksternal kepada masyarakat secara seimbang. Integrasi tersebut tidak hanya berlangsung pada momentum kampanye menjelang pemilu, tetapi dibangun melalui proses politik jangka panjang yang telah berjalan sejak periode pemilu sebelumnya. Konsistensi perolehan kursi serta peningkatan jumlah suara dalam rentang waktu 2014 hingga 2024 memperlihatkan adanya konsolidasi politik yang relatif stabil. Kondisi ini menegaskan bahwa keberhasilan elektoral PKS merupakan hasil dari strategi yang dirancang secara sistematis dan berkelanjutan.

Penguatan struktur organisasi dan kaderisasi berkelanjutan menjadi fondasi utama yang menopang keberlangsungan mesin politik partai di tingkat lokal. Struktur organisasi yang solid memungkinkan koordinasi program, mobilisasi kader, serta penyampaian pesan politik berjalan secara efektif hingga tingkat akar rumput. Kaderisasi yang dilakukan secara berjenjang membentuk sumber daya manusia partai yang memiliki komitmen ideologis sekaligus kemampuan sosial dalam berinteraksi dengan masyarakat. Keberlanjutan kaderisasi sejak periode

⁵³ Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017, hlm. 89.

sebelum Pemilu 2019 hingga setelah Pemilu 2024 menunjukkan bahwa kekuatan internal partai menjadi faktor kunci dalam menjaga stabilitas dukungan pemilih.

Selain aspek internal, strategi eksternal PKS juga berperan penting dalam mempertahankan kemenangan elektoral. Pemanfaatan media sosial sebagai instrumen komunikasi politik menjadi salah satu bentuk adaptasi partai terhadap perubahan perilaku pemilih yang semakin rasional dan melek teknologi. Kampanye digital memungkinkan penyampaian informasi mengenai aktivitas partai, kinerja anggota legislatif, serta program pelayanan masyarakat secara cepat dan luas. Interaksi dua arah yang tercipta melalui media digital turut meningkatkan kedekatan emosional antara partai dan pemilih, khususnya di kalangan generasi muda perkotaan. Perkembangan ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi politik tidak lagi bergantung pada metode konvensional semata.

Meskipun demikian, penggunaan media sosial tidak sepenuhnya menggantikan pendekatan tatap muka yang selama ini menjadi ciri khas kerja politik PKS. Karakter masyarakat Banda Aceh yang religius dan komunal menempatkan interaksi langsung sebagai sarana penting dalam membangun kepercayaan sosial. Oleh karena itu, strategi digital dipadukan dengan kegiatan sosial, keagamaan, serta pelayanan masyarakat yang dilakukan secara langsung di lingkungan warga. Sinergi antara pendekatan digital dan sosial tersebut memperkuat efektivitas komunikasi politik partai dalam menjangkau berbagai segmen pemilih. Kombinasi strategi ini menunjukkan fleksibilitas PKS dalam menyesuaikan diri dengan dinamika sosial lokal.

Program sosial dan keagamaan yang dijalankan PKS terbukti memiliki peran signifikan dalam membangun kedekatan emosional dengan masyarakat. Kegiatan pelayanan masyarakat, bantuan sosial, serta partisipasi dalam aktivitas keagamaan memperlihatkan kehadiran partai secara nyata di tengah kehidupan warga. Kehadiran tersebut tidak hanya memperkuat citra positif partai, tetapi juga menciptakan hubungan sosial yang berkelanjutan antara kader dan masyarakat. Hubungan sosial yang terbangun dalam jangka panjang berkontribusi terhadap loyalitas pemilih yang relatif stabil. Hal ini menjelaskan mengapa dukungan terhadap PKS tetap terjaga lintas periode pemilu.

Citra positif partai juga dipengaruhi oleh kinerja anggota legislatif yang dinilai responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Konsistensi sikap politik, keterbukaan komunikasi, serta kehadiran aktif di daerah pemilihan membentuk persepsi bahwa wakil rakyat dari PKS bekerja secara nyata. Persepsi tersebut memperkuat kepercayaan pemilih rasional yang mempertimbangkan manfaat konkret dari kebijakan dan program yang dijalankan. Kepercayaan yang terbentuk melalui pengalaman langsung masyarakat memiliki pengaruh lebih kuat dibandingkan kampanye simbolik. Kondisi ini memperlihatkan keterkaitan antara kinerja legislatif dan keberlanjutan dukungan elektoral.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan PKS tidak hanya ditentukan oleh satu strategi tunggal, melainkan oleh integrasi berbagai pendekatan politik yang saling melengkapi. Penguatan internal organisasi menciptakan stabilitas struktural, komunikasi publik memperluas jangkauan dukungan, sedangkan legitimasi sosial memperkuat kepercayaan masyarakat. Integrasi ketiga

dimensi tersebut sejalan dengan kerangka push strategy, pull strategy, dan pass strategy dalam pemasaran politik. Sinergi strategi tersebut menjadi faktor yang menjelaskan peningkatan suara sekaligus stabilitas kursi legislatif PKS pada Pemilu 2024. Keberhasilan ini menunjukkan efektivitas konsolidasi politik jangka panjang.

Namun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan yang dihadapi PKS dalam mempertahankan relevansi politiknya. Perubahan karakter pemilih yang semakin kritis dan rasional menuntut partai untuk terus melakukan inovasi strategi komunikasi maupun program politik. Ketergantungan berlebihan pada pola kerja tradisional berpotensi mengurangi daya tarik partai di kalangan pemilih muda. Sementara itu, dominasi partai lokal di Aceh tetap menjadi faktor kompetitif yang tidak dapat diabaikan. Situasi tersebut menuntut PKS untuk menjaga keseimbangan antara tradisi organisasi dan inovasi politik.

Kebutuhan akan kolaborasi antara kader senior dan kader muda menjadi salah satu temuan penting dalam penelitian ini. Kader senior memiliki pengalaman organisasi serta pemahaman ideologis yang kuat, sedangkan kader muda memiliki kemampuan adaptasi terhadap teknologi dan perubahan sosial. Kolaborasi kedua kelompok tersebut memungkinkan transfer pengetahuan sekaligus pembaruan strategi politik partai. Proses regenerasi yang berjalan efektif akan menjaga keberlanjutan kepemimpinan serta relevansi partai di masa depan. Tanpa regenerasi yang adaptif, stabilitas politik jangka panjang berpotensi mengalami penurunan.

Secara keseluruhan, strategi PKS dalam mempertahankan kemenangan pada Pemilu Legislatif 2024 di Kota Banda Aceh menunjukkan bahwa kombinasi antara penguatan struktur organisasi, kaderisasi berkelanjutan, kampanye digital, program

sosial keagamaan, serta jaringan relawan menjadi kunci utama keberhasilan partai. Keberhasilan tersebut merupakan hasil dari proses konsolidasi politik yang berlangsung lintas periode pemilu sejak 2014 hingga 2024. Stabilitas kursi yang disertai peningkatan suara memperlihatkan adanya keberlanjutan dukungan masyarakat terhadap PKS. Temuan ini menegaskan bahwa kemenangan elektoral jangka panjang memerlukan strategi yang terencana dan berkelanjutan.

Meskipun demikian, evaluasi dan adaptasi strategi tetap diperlukan agar PKS mampu mempertahankan daya saing politik di masa mendatang. Perubahan sosial, perkembangan teknologi, serta dinamika politik lokal akan terus memengaruhi perilaku pemilih. Kemampuan partai membaca perubahan tersebut menjadi faktor penentu keberlanjutan kemenangan pada pemilu berikutnya. Oleh karena itu, strategi politik yang fleksibel namun tetap berakar pada nilai ideologis menjadi kebutuhan utama. Keberlanjutan kemenangan PKS pada masa depan sangat bergantung pada kemampuan menjaga keseimbangan antara konsolidasi internal dan inovasi eksternal.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam mempertahankan kemenangan pada Pemilu Legislatif 2024 di Kota Banda Aceh, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dukungan elektoral PKS menunjukkan konsistensi peningkatan dalam tiga periode pemilu. Perolehan kursi PKS meningkat dari empat kursi pada Pemilu 2014 menjadi lima kursi pada Pemilu 2019, kemudian tetap lima kursi pada Pemilu 2024. Stabilitas kursi tersebut disertai peningkatan suara dari 18.148 suara pada tahun 2019 menjadi sekitar 21.419 suara pada tahun 2024, atau meningkat sekitar 18 persen. Pola ini menunjukkan adanya konsolidasi dukungan politik yang berkelanjutan sejak 2014 hingga 2024, sehingga kemenangan PKS bukan peristiwa sesaat, melainkan hasil strategi jangka panjang.
2. Push strategy menjadi fondasi utama dalam mempertahankan kemenangan PKS. Penguatan kaderisasi, konsolidasi struktur partai hingga tingkat akar rumput, serta pelayanan sosial yang berkelanjutan membentuk loyalitas pemilih yang relatif stabil. Kaderisasi yang berlangsung terus-menerus sejak periode sebelum Pemilu 2019 hingga setelah Pemilu 2024 memperlihatkan bahwa kekuatan organisasi menjadi faktor kunci keberlanjutan dukungan politik PKS di Kota Banda Aceh.

3. Pull strategy berperan dalam memperluas dukungan pemilih di luar basis kader inti. Pemanfaatan media sosial, komunikasi publik yang konsisten, serta pembentukan citra partai melalui kinerja legislatif mendorong peningkatan kepercayaan masyarakat. Integrasi komunikasi digital dan tatap muka memungkinkan PKS menjangkau pemilih muda tanpa kehilangan kedekatan sosial dengan masyarakat lokal yang religius dan komunal.
4. Pass strategy memperkuat legitimasi sosial dan keberlanjutan kepercayaan masyarakat. Integritas anggota legislatif, kedekatan dengan tokoh masyarakat, serta kerja nyata yang dirasakan langsung oleh warga membentuk kepuasan pemilih yang berkelanjutan. Kepercayaan sosial tersebut menjadi faktor penting yang menjelaskan stabilitas dukungan PKS sejak Pemilu 2014 hingga Pemilu 2024.
5. Keberhasilan PKS mempertahankan kemenangan menunjukkan kemampuan adaptasi partai nasional terhadap konteks politik lokal Aceh. Integrasi nilai religius, pendekatan sosial kemasyarakatan, serta strategi komunikasi politik modern memungkinkan PKS tetap kompetitif di tengah dominasi historis partai lokal. Konsistensi peningkatan suara dan stabilitas kursi legislatif menegaskan bahwa strategi politik berbasis konsolidasi jangka panjang menjadi kunci keberlanjutan kemenangan elektoral PKS di Kota Banda Aceh.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Partai Keadilan Sejahtera (PKS).

PKS perlu terus memperkuat kaderisasi dan regenerasi kepemimpinan agar konsolidasi organisasi tetap terjaga dalam jangka panjang. Pengembangan strategi komunikasi digital yang lebih inovatif juga diperlukan untuk mempertahankan peningkatan suara pada pemilu mendatang tanpa meninggalkan pendekatan sosial dan keagamaan yang menjadi basis kekuatan partai.

2. Bagi Anggota DPRK dari PKS.

Kinerja legislatif yang responsif terhadap aspirasi masyarakat perlu dipertahankan karena terbukti berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan pemilih. Transparansi, kedekatan sosial, dan konsistensi sikap politik menjadi faktor penting dalam menjaga legitimasi publik pada periode berikutnya.

3. Bagi Partai Politik Lain.

Kemenangan elektoral jangka panjang menunjukkan pentingnya konsolidasi organisasi, pelayanan sosial, serta komunikasi politik berkelanjutan. Partai politik lain dapat menjadikan temuan ini sebagai pembelajaran dalam merancang strategi yang adaptif terhadap perubahan perilaku pemilih di tingkat lokal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian lanjutan disarankan menggunakan pendekatan komparatif antara partai nasional dan partai lokal di Aceh atau memperluas wilayah kajian ke daerah lain. Pendekatan tersebut penting untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika strategi politik partai di tingkat lokal maupun nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Editor Patta Rapanna. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Ali, Fachry, dan Bahtiar Effendy. *Merambah Jalan Baru Islam*. Bandung: Mizan.
- Aminulloh. "Komunikasi Politik Dakwah Partai Keadilan Sejahtera pada Pemilu Legislatif 2009." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 1 (2009).
- Budiardjo, Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Burhani, Ahmad Najib. *Islamic Party and Social Movement in Indonesia*. Singapore: ISEAS, 2020.
- Dhakidae, Daniel. "Demokrasi Lokal dan Pergulatan Kepentingan di Aceh." *Jurnal Ilmu Politik*, Edisi 12 (2020).
- Efriza. *Komunikasi Politik di Era Digital*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2020.
- Hadiz, Vedi R. "Party System Institutionalization." *Journal of Democracy*.
- Hardiyanto, Wijaya, dan Satyawan. "Political Marketing Strategies through Social Media Tools in Indonesia." *Formosa Journal of Sustainable Research* 2, no. 1 (2023).
- Haris, Syamsuddin. *Partai Politik Lokal dan Demokrasi di Aceh*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2019.
- Komisi Independen Pemilihan Aceh. *Rekapitulasi Pemilu 2024 Provinsi Aceh*. Banda Aceh: KIP Aceh, 2024.

Komisi Independen Pemilihan Kota Banda Aceh. *Laporan Rekapitulasi Pemilu Tingkat Kota Banda Aceh Tahun 2024*. Banda Aceh: KIP Kota Banda Aceh, 2024.

Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia. *Laporan Statistik Pemilu 2024*. Jakarta: KPU RI, 2024.

Mansur, Teuku Muttaqin. *Pengaruh Partai Lokal dalam Politik Aceh Pasca-Helsinki*. Skripsi. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2019.

Muhtadi, Burhanuddin. *Partai Keadilan Sejahtera: Ideologi dan Rekrutmen*. Jakarta: LP3ES, 2012.

Muhtadi, Burhanuddin. *Populisme, Islamisme, dan Politik Elektoral di Indonesia*. Jakarta: LP3ES, 2022.

Mujani, Saiful. *Voting Behavior in Indonesia*. Jakarta: LP3ES, 2018.

Mujani, Saiful. "Political Islam and Democratic Consolidation in Indonesia." *Asian Journal of Political Science* 18, no. 2 (2010).

Muchtar, Khoiruddin, dan Aliyudin. "Public Relation Politik Partai Keadilan Sejahtera dalam Pemilukada Jawa Barat." *Jurnal Ilmu Komunikasi Politik* (2020).

Nasrullah, Rulli. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Nasution. "Peran Kegiatan Sosial Partai Politik dalam Membangun Kepercayaan Publik." *Jurnal Ilmu Politik* 4, no. 1 (2019).

Noor, Firman. *Perilaku Pemilih dalam Politik Lokal Indonesia*. Jakarta: LIPI Press, 2018.

- Nursal, Adman. *Political Marketing: Strategi Memenangkan Pemilu Sebuah Pendekatan Baru Kampanye Pemilihan DPR, DPD, Presiden*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Rahman. "Digitalisasi Kampanye Politik di Era Media Sosial." *Jurnal Komunikasi Politik* 6, no. 2 (2021).
- Soraya, Sarah. *Konsistensi Partai Keadilan Sejahtera di Luar Pemerintahan Joko Widodo Periode 2014–2019 dan 2019–2024*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024.
- Sukmawan, Dandung. *Strategi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam Memperoleh Suara Terbanyak pada Pemilu di Kota Bekasi Tahun 2014–2019*. Skripsi. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2022.
- Surbakti, Ramlan. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Syamsuadi, S., dkk. "Pragmatisme Partai Islam: Strategi Politik Terbuka PKS dalam Pemilihan Gubernur Riau 2018." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 10, no. 2 (2020).
- Tama, A., dkk. "Strategi Pemenangan Partai Demokrat dan PKS di DPC Kota Padang dalam Pemilu 2024." *Journal of Education, Cultural and Civic Education* 3, no. 1 (2024).
- Trianggorowati, D., dan R. Al-Hamdi. "Strategi Kampanye Partai Islam: Kasus Partai Keadilan Sejahtera pada Pemilu 2019." *Jurnal TAPIS* 16, no. 2 (2020).
- Widjajanto, Andi. "Strategi Politik dan Dinamika Elektoral Partai Kader." *Jurnal Politik Indonesia*, Edisi 15 (2021).

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan (SK) Skripsi



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIP UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: 2980/Un.08/FISIP/Kp.07.6/11/2025

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU PEMERINTAHAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;

b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b perlu menetapkan surat keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu pemerintahan.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

6. Keputusan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;

7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 14 Tahun 2022, tentang perubahan PMA nomor 12 tahun 2022 statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;

8. Peraturan Menteri Agama Nomor 44 tahun 2022 tentang perubahan PMA nomor 12 tahun 2022 tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry;

9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;

10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;

11. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-50/PB/2007 tentang Pelaksanaan Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Oleh Satuan Kerja Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);

12. DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: 025.04.2.423925/2025, Tanggal 02 Desember 2024.

Memperhatikan : Keputusan Seminar Proposal Skripsi Prodi Ilmu Politik pada tanggal **07 Oktober 2025**

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

KESATU : Menunjuk dan mengangkat Saudara :

1. **Dr. Abdullah Sani, Lc., M.A.** Sebagai pembimbing I

2. **Renaldi Safriansyah, M.H.Sc., M.P.M.** Sebagai pembimbing II

Untuk membimbing skripsi :

Nama : **Devika Levina**

NIM : **210801051**

Program Studi : Ilmu Politik

Judul : Strategi PKS Dalam Mempertahankan Kemenangan Pada Pemilu Legislatif 2024 Di Kota Banda Aceh

KEDUA : Segala pembiayaan yang diakibatkan oleh surat keputusan ini dibebankan pada DIPA Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan sampai dengan berakhirnya Semester Ganjil Tahun Akademik 2026/2027 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada tanggal : 20 November 2025

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN,





Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Program Studi Ilmu Politik;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2 Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY Banda Aceh
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-3151/Un.08/FISIP.I/PP.00.9/12/2025

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

partai PKS kota Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 210801051

Nama : DEVIKA LEVINA

Program Studi/Jurusan : Ilmu Politik

Alamat : JL. TM. Saidi No.11 Dsn Mulia

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***STRATEGI PKS DALAM MEMPERTAHANKAN KEMENANGAN PADA PEMILU LEGISLATIF 2024 DI KOTA Banda Aceh***

Banda Aceh, 18 Desember 2025

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Eka Januar, M.Soc.Sc.

NIP. 198401012015031003

Berlaku sampai : 31 Maret 2026

جامعة الرانيري

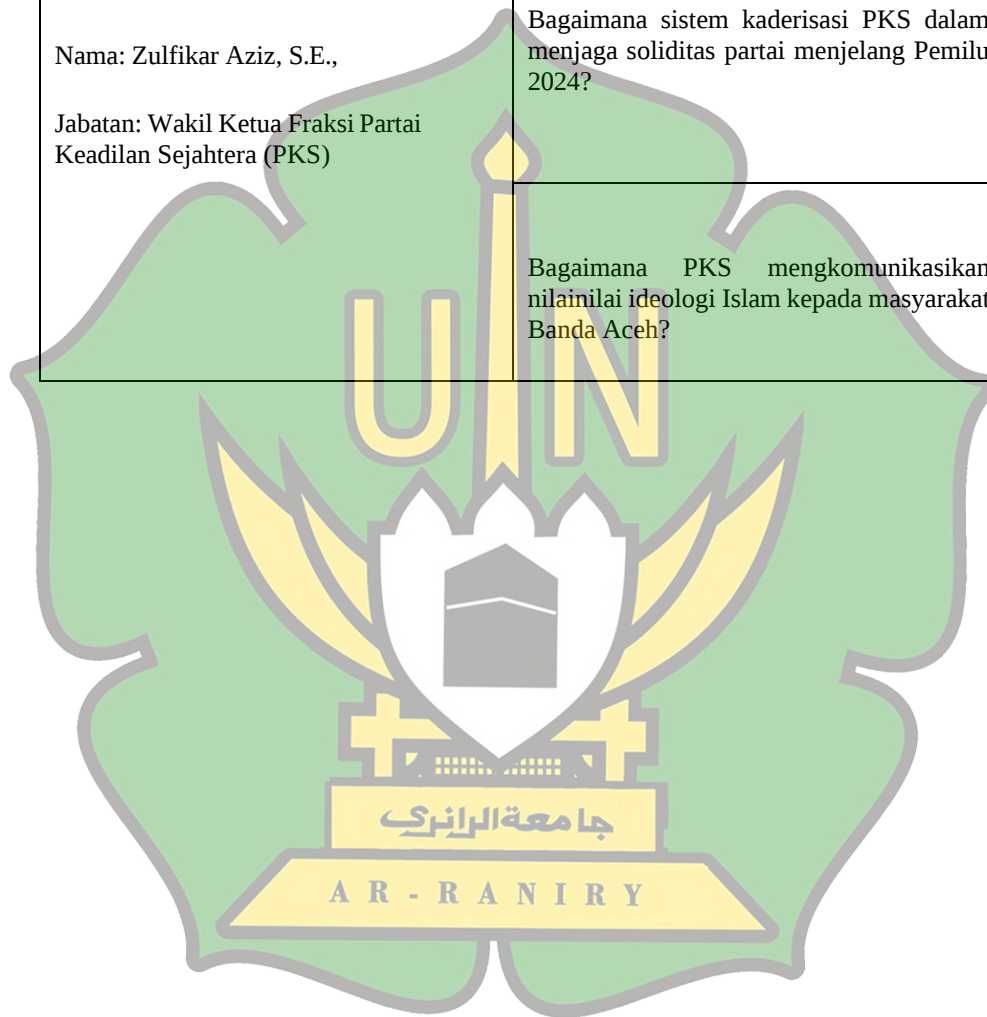
AR - RANIRY

Lampiran 3 Pernyataan Wawancara

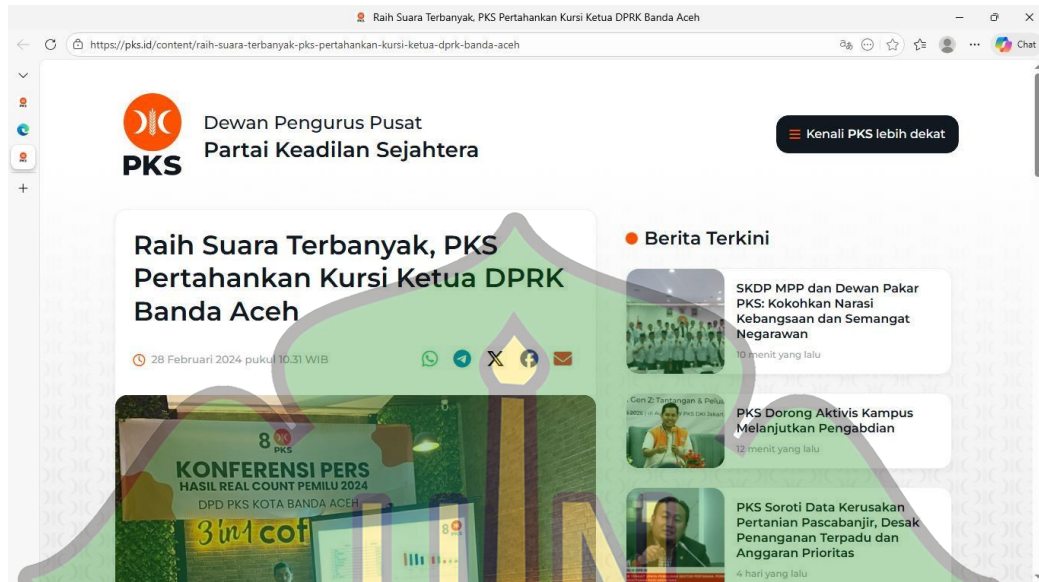
Identitas Informan	Pertanyaan
Nama: Irwansyah, S.T. Jabatan: Anggota Fraksi PKS DPRK Banda Aceh (juga pernah menjabat ketua DPRK sementara)	Bagaimana peran Anda sebagai anggota DPRK dalam menjaga kepercayaan pemilih PKS?
Nama: Tuanku Muhammad, S.Pd.I., M.Ag. Jabatan: Ketua Fraksi PKS DPRK Banda Aceh	Apakah kinerja legislatif PKS berpengaruh terhadap perolehan suara pada Pemilu 2024?
Nama: Tgk. Tarnuman M.T., S.E. Jabatan: Sekretaris Fraksi PKS DPRK Banda Aceh	Bagaimana aspirasi masyarakat Banda Aceh diakomodasi dalam kerja politik PKS?
Nama: Farid Nyak Umar, S.T. Jabatan: Ketua Komisi IV DPRK Banda Aceh dan juga Ketua DPD PKS Banda Aceh	Bagaimana hubungan antara kebijakan DPRK dari PKS dengan citra partai di mata masyarakat?
Nama: Devi Yunita, S.T. Jabatan: Wakil Ketua Fraksi PKS DPRK Banda Aceh.	

Identitas Informan	Pertanyaan
Nama: Tuanku Muhammad, S.Pd.I., M.Ag. Jabatan: Ketua Fraksi PKS DPRK Banda Aceh	Bagaimana strategi utama yang dirancang PKS Banda Aceh untuk mempertahankan 2 Strategi Politik Partai kemenangan pada Pemilu 2024?

Nama: Mutia Yuanita Jabatan: Ketua Majelis Pertimbangan Daerah (MPD) PKS Kota Banda Aceh	Faktor apa yang paling menentukan keberhasilan PKS mempertahankan suara di Banda Aceh?
Nama: Zulfikar Aziz, S.E., Jabatan: Wakil Ketua Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	Bagaimana sistem kaderisasi PKS dalam menjaga soliditas partai menjelang Pemilu 2024?
	Bagaimana PKS mengkomunikasikan nilai-nilai ideologi Islam kepada masyarakat Banda Aceh?



Lampiran 4 Dokumen Pendukung



Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Irwansyah, S.T. selaku anggota fraksi PKS DPRK Banda Aceh (juga pernah menjabat ketua DPRK sementara)



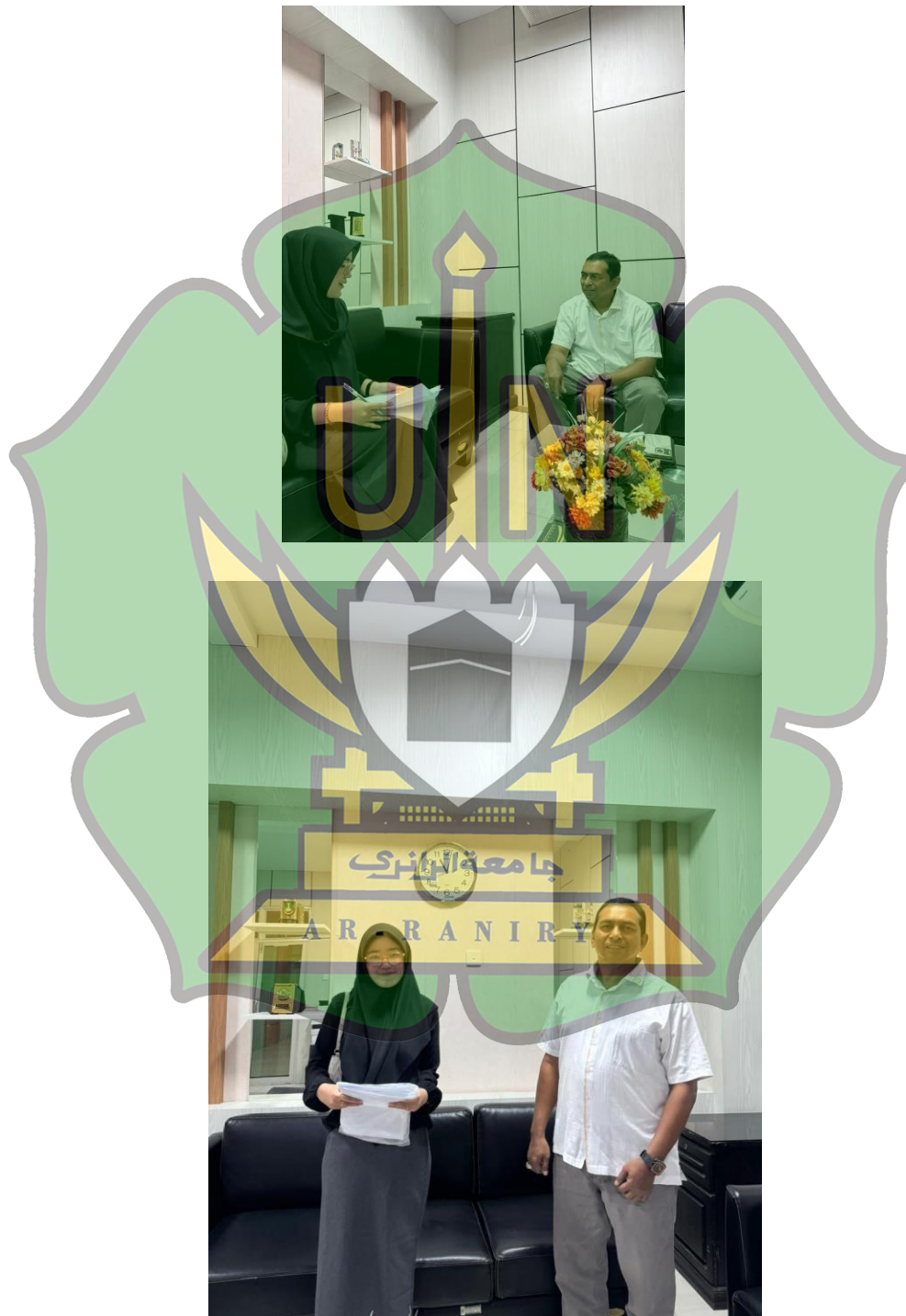
Wawancara dengan Tuanku Muhammad, S.Pd.I., M.Ag. sebagai ketua fraksi PKS DPRK Banda Aceh



Wawancara dengan Zulfikar Aziz, S.E., sebagai wakil ketua fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS)



Wawancara dengan Mutia Yuanita sebagai ketua Majelis Pertimbangan Daerah (MPD) PKS kota Banda Aceh



Wawancara dengan Tgk. Tarnuman M.T., S.E. sebagai sekretaris fraksi PKS DPRK Banda Aceh

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Devika Levina

Tempat/Tanggal Lahir: Banda Aceh, 12 Februari 2004

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kebangsaan : Indonesia

Alamat : Jln T.M. Saidi, Dusun Mulia, Lhong Raya Banda Aceh

Email : devikalevina@gmail.com

Orang Tua,

- a. Nama Ayah : Ir. Irwansyah Baharuddin
- b. Nama Ibu : Anziani, SE. Ak.
- c. Alamat : Jln T.M. Saidi, Dusun Mulia, Lhong Raya Banda Aceh

Riwayat Pendidikan,

- a. SD/MI : MIN 8 Kota Banda Aceh
- b. SMP/MTs : SMPN 6 Banda Aceh
- c. SMA/MA: SMAN 7 Banda Aceh